

Analisis Pengaruh Kewajiban Kepemilikan NPWP, Penerapan *E-Filling*, *E-Billing*, dan Pemahaman Perpajakan Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Pajak di Kabupaten Sleman

SKRIPSI



Oleh :

Nama	: Annisa Nurfi Ma'ayishya
Nomor Mahasiswa	: 21313142
Program Studi	: Ekonomi Pembangunan

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2025

Analisis Pengaruh Kewajiban Kepemilikan NPWP, Penerapan *E-Filling*, *E-Billing*, dan Pemahaman Perpajakan Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Pajak di Kabupaten Sleman

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi syarat ujian akhir
guna memperoleh gelar Sarjana jenjang Strata 1
Program Studi Ekonomi Pembangunan,
pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia

Oleh :

Nama	: Annisa Nurfi Ma'ayishya
Nomor Mahasiswa	: 21313142
Program Studi	: Ekonomi Pembangunan

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2025**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang dapat dikategorikan dalam tindakan plagiasi seperti dimaksud dalam buku pedoman penulisan skripsi Program Studi Ekonomi Pembangunan FBE UII. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku

Yogyakarta, Mei 2025

Penulis,



Annisa Nurfi Ma'ayishya

PENGESAHAN

Analisis Pengaruh Kewajiban Kepemilikan NPWP, Penerapan *E-Filling*, *E-Billing*, dan
Pemahaman Perpajakan Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Pajak di Kabupaten
Sleman

Nama : Annisa Nurfi Ma'ayishya

Nomor Mahasiswa : 21313142

Program Studi : Ekonomi Pembangunan

Yogyakarta, Mei 2025

telah disetujui dan disahkan oleh

Dosen Pembimbing,



Dra. Indah Susantun M.Si.

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

Analisis Pengaruh Kewajiban Kepemilikan NPWP, Penerapan E-Filling, E-Billing, Pemahaman Perpajakan Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Pajak di Kabupaten Sleman

Disusun oleh : ANNISA NURFI MA'AYISHYA

Nomor Mahasiswa : 21313142

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus pada hari,
tanggal: Senin, 16 Juni 2025

Penguji/Pembimbing Skripsi : Dra. Indah Susantun, M.Si.

Penguji : Drs. Achmad Tohirin, MA.,Ph.D

Mengetahui
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia



Prof. Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji Syukur kepada Allah SWT. Yang telah memberikan Rahmat dan hidayah, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini hingga selesai.

Dengan rasa syukur yang mendalam Skripsi ini saya persembahkan untuk

Bapak dan Ibu tercinta,

Bapak Imron Choirudin Azis dan Ibu Siswanti yang telah menjadi motivasi terbesar untuk menyelesaikan skripsi. Terima kasih karena selalu memberi kasih sayang, mendoakan, mendukung baik material maupun non-material, dan menasihati penulis menjadi lebih baik.

Kakak tercinta,

Annisa Choirunascha AfifUlhaq, terima kasih telah menjadi pendengar dan penasihat yang baik, menuntun penulis di tengah penyusunan skripsi, dan dukungannya yang luar biasa.

Saya sendiri,

Annisa Nurfi Ma'ayishya yang berjuang dengan sekuat tenaga dan memutuskan untuk tidak menyerah hingga terselesaikannya penelitian ini.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Allhamdulillahirabbil'alam, puji Syukur penulis panjatkan ke Allah *SWT*, atas berkah, nikmat, dan karunia-Nya telah memberikan kelancaran bagi penulis untuk menyelesaikan Skripsi yang berjudul “**Analisis Pengaruh Kewajiban Kepemilikan NPWP, Penerapan *E-Filling*, *E-Billing*, dan Pemahaman Perpajakan Wajib Pajak di Kabupaten Sleman**”. Sholawat serta salam penulis haturkan kepada Nabi Muhammad *SAW* yang kita nantikan syafaatnya di hari akhir. Penulis menyadari banyak dari pihak yang membantu dan mendukung penyusunan Skripsi ini hingga selesai, maka dari itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Dra. Indah Susantun M.Si. selaku Dosen pembimbing penulis yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan arahan dan bimbingan dalam penyusunan proses skripsi hingga selesai dengan baik.
2. Bapak Achmad Tohirin Drs. MA. PhD selaku Dosen penguji yang telah memberikan arahan serta ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
3. Bapak Imron Choirudin Azis dan Ibu Siswanti, selaku orang tua yang penulis cintai yang telah mendoakan, memotivasi, serta mendukung penulis hingga titik ini.
4. Annisa Choriunascha AfifUlhaq, Kakak penulis yang menjadi pendengar dan penasihat setia bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi dan studi.
5. Muhammad Arif Perdana Wijaya, seseorang yang telah mendampingi, mendukung, dan menjadi pelipur lara bagi penulis selama kuliah hingga proses menyelesaikan studi. Terima kasih telah menyemangati, berbagi cerita, ilmu, dan perasaan yang tulus kepada penulis.
6. Alike, Fattih, Bisma, Agung, Virgi, Adan, sahabat perkuliahan penulis yang menjadi teman akrab dari awal kuliah. Terima kasih telah menjadi bagian dari saksi perjuangan dan menemani penulis merantau di kota ini.
7. Mimi, kucing penulis yang menemani selama proses menyelesaikan studi.
8. Sylvi, Fatma, Rima, Wanda, selaku teman penulis sedari SMP yang turut mendukung penulis dalam proses menyelesaikan skripsi. Terima kasih atas

segala doa, dukungan, dan afirmasi positif yang diberikan kepada penulis untuk menyelesaikan studi ini.

9. Naila, Iqyan, Heranda, Engga, Alya, teman penulis sejak SMA yang menjadi salah satu motivasi terbesar penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih telah berbagi cerita, pengalaman, dan pengetahuannya kepada penulis.
10. Anggota KKN 69 Unit 133 Penjaga Dusun Sawit, Desa Girirejo, Kecamatan Ngablak, Kabupaten Magelang, Iin, Prety, Raehanah, Aria, Muqsith, Bagas, Syahdan. Terima kasih telah memberikan banyak pengalaman hidup yang luar biasa dalam kesederhanaan.
11. STAY Yogyakarta khususnya Staff STAY Yogyakarta, terima kasih telah mengajarkan penulis arti dari hangatnya keluarga tanpa adanya ikatan darah.
12. Stray Kids dan Han Jisung, terima kasih atas lagu-lagu yang luar biasa dan kehadirannya yang telah memotivasi dan menjadi pelipur lara bagi penulis selama ini.
13. Anggota Fangirl.yeu, Dumbest, Strez Kidz, dan Lucy, terima kasih telah menyadarkan penulis bahwa jarak ribuan kilometer hanyalah angka dibandingkan mengenal arti pertemanan, persaudaraan, dan kasih sayang melalui kalian.
14. Seluruh keluarga, sahabat, dan teman yang mungkin tidak dapat disebutkan satu persatu oleh penulis. Terima kasih atas bantuan dan motivasinya dalam penyelesaian skripsi ini.
15. Seluruh responden yang telah bersedia membantu dan berpartisipasi pada penelitian ini hingga dapat terselesaikan dengan baik.
16. Bapak Dr. Sahabudin Sidiq, SE., M.A. selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi Program Sarjana Fakultas Binsis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
17. Bapak Abdul Hakim, SE., M.Ec., Ph.D. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan Program Sarjana Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia
18. Dosen, Staff, Akademisi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia khususnya Dosen Program Studi Ilmu Ekonomi Pembangunan.
19. Terakhir, kepada diri penulis sendiri Annisa Nurfi Ma'ayishya yang telah yakin kepada dirinya sendiri, tidak memilih untuk menyerah hingga saat ini.

Penulis menyadari bahwa selama menyusun penelitian ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis menerima kritik membangun dan saran pembaca guna memperbaiki kualitas penelitian ini. Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan bermanfaat bagi berbagai pihak. Semoga Allah Subhanahu Wata'ala membalas segala kebaikan dan senantiasa memudahkan serta dilancarkan segala urusan.

Wa'alaikumussalam warahmatullahi wabarakatub

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
ABSTRAK.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
1.3.1 Tujuan Penelitian	4
1.3.2 Manfaat Penelitian	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	6
2.1 Kajian Pustaka	6
2.2 Landasan Teori.....	8
2.2.1 <i>Theory of Planned Behavior</i> / Teori Perilaku Terencana	8
2.2.2 Teori Ekonomi Informasi	8
2.2.3 <i>Technology Acceptance Model</i> (TAM) / Model Penerimaan Teknologi	9
2.2.4 Definisi Pajak.....	10
2.2.5 Sistem Administrasi Perpajakan.....	10
2.2.6 Definisi <i>E-Filling</i>	11
2.2.7 Definisi <i>E-Billing</i>	11
2.2.8 Definisi Nomor Pokok Wajib Pajak	12
2.2.9 Kepatuhan Wajib Pajak.....	12
2.3 Hipotesis Penelitian	12

2.3.1 Pengaruh Kewajiban Kepemilikan NPWP terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di Kabupaten Sleman.	12
2.3.2 Pengaruh Penerapan <i>E-Filling</i> terhadap kepatuhan wajib pajak di Kabupaten Sleman.	13
2.3.3 Pengaruh Penerapan <i>E-Billing</i> terhadap kepatuhan wajib pajak di Kabupaten Sleman.	13
2.3.4 Pengaruh Pemahaman Perpajakan Wajib Pajak terhadap kepatuhan wajib pajak di Kabupaten Sleman.	14
2.4 Kerangka Penelitian.	14
BAB III METODE PENELITIAN	15
3.1 Jenis dan Cara Pengumpulan Data	15
3.1.1 Jenis Penelitian	15
3.1.2 Cara Pengumpulan Data	15
3.2 Definisi Variabel Operasional	17
3.2.1 Variabel Dependen	17
3.2.2 Variabel Independen	18
3.3 Metode Analisa Data	19
3.3.1 Uji Instrumen Penelitian	19
3.3.2 Uji Asumsi Klasik	20
3.3.3 Analisis Regresi Linier Berganda	21
BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN	24
4.1 Deskripsi Data Penelitian	24
4.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	24
4.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	24
4.1.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan	25
4.1.4 Karakteristik Responden berdasarkan Pendidikan terakhir	26
4.2 Hasil Analisis dan Pembahasan	26
4.2.1 Uji Instrumen Penelitian	26
4.2.2 Uji Asumsi Klasik	28
4.2.3 Analisis Regresi Linier Berganda	31
4.2.4 Analisis Data	33
BAB V KESIMPULAN DAN IMPLIKASI	39

5.1 Kesimpulan	39
5.2 Implikasi	39
Daftar Pustaka	41
LAMPIRAN	43

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin	24
Tabel 4.2 Karakteristik Berdasarkan Usia	24
Tabel 4.3 Karakteristik Berdasarkan Jenis Pekerjaan	25
Tabel 4.4 Karakteristik Berdasarkan Jenis Pendidikan terakhir.....	26
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas.....	27
Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas.....	28
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas	29
Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinearitas	29
Tabel 4.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas	30
Tabel 4.10 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	31
Tabel 4.11 Hasil Uji T.....	32
Tabel 4.12 Hasil Uji F.....	32
Tabel 4.13 Koefisien Determinasi	33

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	14
Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas	30

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Diagram Data Penelitian	43
Lampiran II Kuesioner Penelitian.....	45
Lampiran III Uji Validitas	50
Lampiran IV Uji Reliabilitas	55
Lampiran V Uji Normalitas	56
Lampiran VI Uji Multikolinearitas.....	57
Lampiran VII Uji Heteroskedastisitas	58
Lampiran VIII Analisis Regresi Linier Berganda.....	60
Lampiran IX Uji T	61
Lampiran X Uji Hipotesis Simultan/Uji F	62
Lampiran XI Koefisien Determinasi	63
Lampiran XII Poster Kuesioner	64
Lampiran XIII Tabulasi Data	65

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis pengaruh variabel indepen yaitu Kewajiban kepemilikan NPWP, Penerapan *E-Feeling*, *E-Billing*, Pemahaman Perpajakan Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Pajak di Kabupaten Sleman. Metode analisis penelitian ini adalah Analisis Regresi Linier Berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kewajiban kepemilikan NPWP, Penerapan *E-Feeling*, *E-Billing*, Pemahaman Perpajakan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Kepatuhan Pajak.

Kata kunci : Kepatuhan Wajib Pajak, Nomor Pokok Wajib Pajak, Laporan Pajak, Surat Pemberitahuan Tahunan.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pelaporan pajak tahunan merupakan kewajiban bagi wajib pajak, baik individu maupun badan usaha, yang diatur oleh peraturan perpajakan di Indonesia. Kewajiban ini bertujuan untuk mendukung pembangunan negara melalui pengumpulan penerimaan pajak yang menjadi salah satu sumber utama pendapatan negara. Setiap tahun, wajib pajak diwajibkan untuk menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak kepada Direktorat Jenderal Pajak (DJP). Pelaporan ini mencerminkan kepatuhan wajib pajak terhadap hukum serta transparansi atas penghasilan yang diperoleh dan pajak yang telah dibayarkan selama tahun fiskal sebelumnya. Peranan pajak sangat penting untuk menunjang kehidupan sehari-hari seperti manfaat fasilitas pendidikan, kesehatan, sarana dan prasarana umum. Standar hidup masyarakat akan meningkat serta pembangunan negara pun dapat berjalan dengan baik.

Demi tercapainya pembangunan negara yang optimal, salah satu faktor penting yang memengaruhi tingkat kepatuhan wajib pajak adalah pemahaman Wajib Pajak terhadap aturan perpajakan. Ketika meningkatnya tingkat pendidikan maka diharapkan juga pengetahuan wajib pajak juga meningkat, kemampuan mereka untuk memahami peraturan perpajakan juga cenderung lebih baik, seperti memahami Undang-Undang Perpajakan, cara mengisi formulir pajak dengan benar, metode perhitungan pajak yang tepat, prosedur pelaporan SPT, dan pentingnya membayar pajak sesuai tenggat waktu. Pemahaman yang baik terhadap sistem perpajakan juga dapat meningkatkan kepercayaan wajib pajak terhadap pemerintah, sehingga mereka lebih termotivasi untuk berkontribusi secara sukarela dalam mendukung pembangunan negara melalui pajak. Di sisi lain, kurangnya pemahaman dapat menyebabkan kesalahan, keterlambatan, atau bahkan ketidakpatuhan dalam pelaporan pajak.

Dalam melakukan pelaporan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) setiap wajib pajak yang terdaftar tentunya memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP). Setiap wajib pajak yang telah memenuhi ketentuan subjektif dan objektif sesuai dengan peraturan perpajakan berdasarkan sistem *self-assessment* wajib mendaftarkan diri ke kantor Direktorat Jenderal Pajak agar tercatat sebagai wajib pajak serta memperoleh

Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP). Kepatuhan Wajib Pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakan dapat tercapai jika mereka memiliki pemahaman yang mendalam tentang berbagai aspek perpajakan, termasuk memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) sebagai sarana administrasi perpajakan. Direktorat Jenderal Pajak (DJP) mencatat sejak 20 Maret 2025 total SPT tahunan PPh sebanyak 9,67 juta. Terdiri dari 9,39 juta SPT Tahunan orang pribadi dan 275 ribu SPT Tahunan badan. Namun, jumlah tersebut hanya hampir menyentuh setengah dari total wajib pajak aktif yang harusnya melapor. Setiyaji dkk., (2005) mengemukakan bahwa salah satu faktor yang diduga berkontribusi terhadap rendahnya kepatuhan Wajib Pajak di Indonesia adalah sistem administrasi perpajakan itu sendiri. Ketidakefisienan dalam proses administrasi, mulai dari pendaftaran, pelaporan, hingga pembayaran pajak, dapat menimbulkan hambatan bagi Wajib Pajak untuk memenuhi kewajiban mereka secara tepat waktu dan benar. Akibatnya, penerimaan negara dari sektor pajak menjadi kurang optimal. Hal ini menunjukkan bahwa perbaikan pada aspek administrasi, termasuk digitalisasi dan penyederhanaan prosedur, sangat penting untuk meningkatkan kepatuhan dan efektivitas sistem perpajakan secara keseluruhan.

Sistem *E-Filling* menjadi salah satu upaya dari DJP yang bertujuan memberikan kemudahan bagi Wajib Pajak dalam menyampaikan atau melaporkan SPT Tahunan. Meski sejak 1 Januari 2025 telah diimplementasikan sistem perpajakan baru yaitu *CORETAX*, pelaporan SPT tahun pajak 2024 dilakukan kanal pelaporan lama, yakni melalui djponline.pajak.go.id. Menurut Pohan (2017) *E-filling* adalah suatu cara penyampaian SPT Tahunan secara elektronik yang dilakukan secara *ontime* dan *real time* melalui website DJP atau laman penyedia layanan SPT Elektronik. Inovasi sistem perpajakan ini merupakan usaha dari Direktorat Jenderal Pajak agar memaksimalkan pelayanannya dan mendorong Wajib Pajak secara sukarela untuk mematuhi kebijakan yang berlaku. Dengan diterapkannya *E-Filling* diharapkan Wajib Pajak dapat lebih memudahkan untuk penghitungan, pengisian, dan penyampaian melaporkan SPT Tahunan kapan saja dan dimana saja. Sistem yang mudah diakses, dipahami, dan digunakan diharapkan dapat meningkatkan keyakinan wajib pajak bahwa mereka mampu melaksanakan kewajiban pelaporan dan pembayaran dengan sukses. Sebaliknya, sistem yang sulit akan menurunkan persepsi kontrol dan dapat menghambat niat untuk patuh.

Direktorat Jenderal Pajak Peraturan Nomor PER-26/PJ/2014 mengenai sistem pembayaran pajak secara elektronik ditetapkan tanggal 13 Oktober 2015, yang menyatakan fasilitas *e-billing* sudah dapat dilakukan di seluruh wilayah Indonesia dalam rangka penyempurnaan pajak secara elektronik. *E-billing* salah satu wujud modernisasi perpajakan. Dengan adanya *E-billing*, pembayaran untuk pajak dapat dilakukan secara *online* maupun melalui ATM akan jauh lebih mudah dengan memasukkan kode billing yang akan diterima wajib pajak sebagai kode transaksi. Sejak 1 Juli 2016 penggunaan *E-Billing* oleh Direktorat Jendral Pajak sudah diterapkan sehingga wajib pajak tidak harus membuat kode *billing* melalui *customer service* atau *teller bank*.

Rahadi & Arli (2015) menyatakan bahwa pengetahuan dan pemahaman pajak berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib pajak. Pemahaman Wajib Pajak terhadap peraturan perpajakan merupakan faktor internal yang sepenuhnya berada di bawah kendali mereka sendiri. Perbedaan tingkat pemahaman antar Wajib Pajak secara langsung memengaruhi bagaimana mereka menilai dan mengambil keputusan untuk berperilaku patuh dalam memenuhi kewajiban perpajakannya. Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Sleman sebagai instansi pemerintah yang melayani pelaporan SPT diharapkan dapat selalu meningkatkan penerimaan pajak di Kabupaten Sleman. Dilansir berdasar Surat dari Kantor Pelayanan Pajak Pratama Sleman Nomor S-750/WPJ.2301/2021 Tanggal 11 Juni 2021 tentang Laporan Kepatuhan Penyampaian SPT Tahunan ASN di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Sleman Tahun 2020 masih terdapat 345 (3,96%) ASN yang terdaftar NPWP di Kantor Pelayanan Pajak Pratama yang belum melaporkan SPT Tahunan PPh Tahun Pajak 2020. Data 345 ASN tersebut tersebar di 25 SKPD. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis pengaruh dari kewajiban kepemilikan NPWP, penerapan *E-Filling*, *E-Billing*, dan pemahaman wajib pajak terhadap kepatuhan pajak di Kabupaten Sleman.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah yang akan dianalisis adalah :

1. Bagaimana pengaruh kewajiban kepemilikan NPWP terhadap kepatuhan pajak?
2. Bagaimana pengaruh penerapan *e-filling* terhadap kepatuhan pajak?
3. Bagaimana pengaruh penerapan *e-billing* terhadap kepatuhan pajak?
4. Bagaimana pengaruh pemahaman pajak terhadap kepatuhan pajak?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Bagian ini menjelaskan tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian serta manfaat yang dapat diperoleh, baik secara teoritis maupun praktis. Penjabaran ini penting untuk menunjukkan arah dan kontribusi dari penelitian yang dilakukan.

1.3.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Menganalisis pengaruh kewajiban kepemilikan NPWP terhadap kepatuhan pajak pada wajib pajak Kabupaten Sleman.
2. Menganalisis pengaruh penerapan *e-filling* terhadap kepatuhan pajak pada wajib pajak Kabupaten Sleman.
3. Menganalisis pengaruh penerapan *e-billing* terhadap kepatuhan pajak pada wajib pajak Kabupaten Sleman.
4. Menganalisis pengaruh pemahaman perpajakan terhadap kepatuhan pajak pada wajib pajak Kabupaten Sleman.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan oleh penulis dari hasil penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam pengembangan ilmu perpajakan, baik dalam ranah akademik maupun pendidikan. Hasil penelitian ini juga dapat menambah wawasan mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kepatuhan wajib pajak serta memperkaya literatur di bidang perpajakan. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya terkait pengimplementasian kebijakan perpajakan dan pengaruh berbagai variabel terhadap tingkat kepatuhan pajak.
2. Data mengenai tingkat kepatuhan wajib pajak di Kabupaten Sleman dapat menjadi bahan evaluasi dan referensi dalam merancang kebijakan yang lebih efektif untuk meningkatkan penerimaan pajak di masa mendatang. Selain itu, manfaat praktis bagi wajib pajak dapat meningkatkan pemahaman mengenai pentingnya NPWP, penerapan *e-filling*, dan *e-billing* dalam memenuhi kewajiban perpajakan.
3. Bagi akademisi dan peneliti lainnya hasil penelitian mengenai pengaruh kewajiban kepemilikan NPWP, penggunaan *e-filling*, *e-billing*, dan pemahaman pajak terhadap

kepatuhan pajak dapat menjadi tambahan referensi dalam kajian perpajakan, khususnya mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kepatuhan wajib pajak.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

2.1 Kajian Pustaka

Penelitian mengenai kepatuhan wajib pajak telah banyak dilakukan oleh peneliti sebelumnya dengan berbagai pendekatan dan variabel. Kajian pustaka ini bertujuan untuk memperkuat landasan teoritis dalam penelitian yang dilakukan, khususnya terkait pengaruh penerapan *e-filing*, penerapan *e-billing*, pemahaman perpajakan, kesadaran wajib pajak, kepemilikan NPWP, serta faktor moderasi seperti sanksi perpajakan dan sosialisasi pajak.

Agustiningih (2016) meneliti pengaruh *e-filing*, tingkat pemahaman perpajakan, dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak di KPP Pratama Yogyakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga variabel independen tersebut berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad & Dewi (2018) di KPP Pratama Tegalsari menunjukkan hasil yang berbeda. Meskipun secara simultan penerapan sistem *e-filing*, *e-billing*, dan pemahaman perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak, namun secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan dari masing-masing variabel terhadap kepatuhan wajib pajak. Penelitian milik Riantini & Sanulika (2023) meneliti pengaruh kewajiban kepemilikan NPWP dan penagihan pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dengan sanksi perpajakan sebagai variabel moderasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik kepemilikan NPWP maupun penagihan pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

Penelitian Anjani dan Sulistyowati (2022) menemukan bahwa tingkat pemahaman perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi, sedangkan penerapan *e-filing* dan kesadaran wajib pajak tidak berpengaruh signifikan. Agustina Putri (2018) menambahkan dimensi baru dengan memasukkan sosialisasi pajak sebagai variabel moderasi. Penelitiannya menunjukkan bahwa penerapan *e-filing*, pemahaman perpajakan, dan kesadaran wajib pajak masing-masing berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak. Selain itu, sosialisasi pajak terbukti mampu memperkuat hubungan ketiga variabel tersebut terhadap kepatuhan wajib pajak. Syafii & Tatok (2023) meneliti pengaruh *e-filing*, pemahaman perpajakan,

dan kesadaran wajib pajak di KPP Pratama Surabaya Mulyorejo. Hasilnya menunjukkan bahwa penerapan *e-filling* dan kesadaran wajib pajak berpengaruh secara parsial terhadap kepatuhan wajib pajak, namun tingkat pemahaman perpajakan tidak berpengaruh signifikan.

Ida & Jenni (2021) melakukan studi pada wajib pajak orang pribadi di Perumahan Permata Regensi II – Tangerang dan menemukan bahwa kewajiban kepemilikan NPWP, pemahaman perpajakan, dan kesadaran wajib pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Saputri & Rahayu (2021) meneliti kepatuhan wajib pajak selama pandemi COVID-19. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan *e-filling*, *e-billing*, dan tingkat pemahaman perpajakan masing-masing berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak selama masa pandemi. Solekhah & Supriono (2018) juga mengkaji variabel sanksi perpajakan selain *e-filling*, pemahaman perpajakan, dan kesadaran wajib pajak. Penelitian ini menunjukkan bahwa hanya kesadaran dan sanksi perpajakan yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak, sementara *e-filling* dan pemahaman perpajakan tidak memberikan pengaruh signifikan secara parsial. Namun, secara simultan keempat variabel tersebut tetap berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Terakhir, Meita Oktaviani dkk. (2018) meneliti peran pemahaman internet sebagai variabel moderasi dalam pengaruh *e-filling* terhadap kepatuhan wajib pajak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik *e-filling* maupun pemahaman internet secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak, serta pemahaman internet memperkuat hubungan antara *e-filling* dan kepatuhan wajib pajak.

Meskipun telah banyak penelitian yang membahas kepatuhan wajib pajak, masih terdapat perbedaan yang perlu dijelaskan lebih lanjut, terutama dalam pemilihan objek atau populasi Kabupaten Sleman. Penelitian sebelumnya cenderung berfokus pada wilayah dengan karakteristik ekonomi dan sosial yang berbeda, sehingga belum banyak yang secara spesifik meneliti bagaimana kewajiban kepemilikan NPWP, penerapan *e-filing*, *e-billing*, dan pemahaman wajib pajak memengaruhi kepatuhan pajak di wilayah ini. Adanya perbedaan penelitian dari berbagai kajian pustaka dan belum adanya penelitian yang meneliti tentang gabungan variabel antara kewajiban kepemilikan NPWP, penerapan *e-filling*, *e-billing*, pemahaman wajib Pajak di Kabupaten

Sleman membuat peneliti tertarik untuk melakukan analisis terhadap faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak di Kabupaten Sleman.

2.2 Landasan Teori

Landasan teori berisi konsep dan pemikiran yang menjadi dasar dalam penelitian ini. Teori-teori yang dibahas akan membantu menjelaskan hubungan antarvariabel serta memperkuat analisis yang dilakukan.

2.2.1 *Theory of Planned Behavior* / Teori Perilaku Terencana

Teori ini mengemukakan bahwa niat seseorang untuk bertindak merupakan faktor utama dalam menentukan perilakunya. Ajzen (1991) menegaskan bahwa niat untuk berperilaku menjadi landasan utama dalam pengambilan keputusan tindakan individu. Teori ini berangkat dari pandangan bahwa manusia bersikap rasional; sebelum bertindak, mereka akan terlebih dahulu menganalisis informasi yang tersedia secara sistematis dan mempertimbangkan berbagai konsekuensi dari keputusan yang akan diambil (Ajzen, 1991).

Teori Perilaku Terencana relevan terhadap patuh atau tidaknya wajib pajak. Sikap terhadap kewajiban NPWP apabila wajib pajak menganggap memiliki NPWP mudah, aman, bermanfaat, dan memahami NPWP sebagai langkah awal yang penting untuk menjadi warga negara yang baik atau untuk mengakses layanan tertentu, maka sikap wajib pajak akan lebih cenderung positif. Norma subjektif terkait kepatuhan dapat dipengaruhi oleh tekanan sosial yang dianggap penting seperti lingkungan kerja yang mendukung penggunaan layanan digital pajak. Adapun persepsi kemudahan penggunaan sistem elektronik dapat mempengaruhi niat wajib pajak untuk patuh. Pemahaman wajib pajak juga dapat memengaruhi sikap dan persepsi kontrol perilaku.

2.2.2 Teori Ekonomi Informasi

Teori Ekonomi Informasi adalah cabang ilmu ekonomi yang mempelajari bagaimana informasi memengaruhi keputusan ekonomi. Teori ini muncul sebagai respons terhadap asumsi klasik dalam ekonomi neoklasik tentang informasi yang sempurna dan tersedia secara gratis bagi semua pelaku ekonomi. Dalam kenyataannya, informasi seringkali tidak sempurna, asimetris (didistribusikan secara tidak merata), dan mahal untuk diperoleh. Teori ini mengeksplorasi konsekuensi dari adanya ketidaksempurnaan

informasi terhadap berbagai aspek ekonomi termasuk pengambilan Keputusan, desain struktur pasar, kontrak dan keagenan, perilaku konsumen dan produsen.

Dalam konteks kepatuhan pajak, teori ekonomi informasi relevan karena adanya potensi asimetri informasi antara wajib pajak dan otoritas pajak. Wajib pajak umumnya memiliki informasi yang lebih lengkap dan akurat mengenai pendapatan, aset, dan transaksi keuangan mereka dibandingkan dengan otoritas pajak. Asimetri informasi ini dapat menciptakan peluang dan insentif bagi wajib pajak untuk melakukan penghindaran atau penggelapan pajak. Dari perspektif ekonomi informasi, kewajiban memiliki NPWP adalah upaya otoritas pajak untuk mengumpulkan informasi dasar tentang wajib pajak. NPWP berfungsi sebagai identifikasi unik yang memungkinkan otoritas pajak untuk melacak dan mengelola informasi perpajakan setiap individu atau entitas. Tanpa NPWP, otoritas pajak akan kesulitan dalam mengumpulkan dan menghubungkan informasi pendapatan dan transaksi dengan subjek pajak yang bersangkutan, memperburuk masalah asimetri informasi.

Sistem elektronik seperti *e-filing* dan *e-billing* bertujuan untuk meningkatkan transparansi dan mengurangi asimetri informasi. *E-filing* memungkinkan wajib pajak untuk melaporkan data keuangan mereka secara terstruktur dan terdokumentasi, yang memudahkan otoritas pajak untuk memproses dan menganalisis informasi. *E-billing* menciptakan catatan transaksi pembayaran yang lebih akurat dan mudah dilacak. Dengan demikian, penerapan sistem elektronik ini dapat mengurangi peluang bagi wajib pajak untuk menyembunyikan atau memanipulasi informasi.

2.2.3 *Technology Acceptance Model (TAM)* / Model Penerimaan Teknologi

Technology Acceptance Model (TAM) merupakan kerangka yang digunakan untuk memahami bagaimana seseorang menerima dan memakai suatu teknologi. Berdasarkan model ini baik persepsi terhadap manfaat (*perceived usefulness*) maupun persepsi terhadap kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) memiliki pengaruh langsung terhadap sikap individu dalam menggunakan suatu teknologi (*attitude toward using*). Selain itu, persepsi terhadap manfaat juga berperan langsung dalam membentuk niat seseorang untuk memanfaatkan teknologi tersebut (*behavioral intention to use*). Niat ini kemudian menjadi faktor penentu terhadap perilaku penggunaan teknologi secara nyata (*actual system use*).

Keberhasilan penerapan *e-filing* dan *e-billing* sangat bergantung pada bagaimana

wajib pajak mempersepsikan kegunaannya. Jika sistem menawarkan manfaat yang jelas maka *perceived usefulness* akan tinggi dan akan mendorong niat untuk menggunakan sistem. Kemudahan penggunaan sistem *e-filling* dan *e-billing* adalah faktor krusial dalam adopsi teknologi, jika sistem keduanya menyediakan layanan yang mudah dan tidak memerlukan persyaratan teknis yang rumit, responsif, dan stabil maka *perceived ease of use* akan tinggi, yang akan mengurangi hambatan dalam penggunaan dan meningkatkan sikap positif terhadap sistem. Wajib pajak yang memahami manfaat sistem akan lebih mungkin melihatnya berguna. Pemahaman tentang bagaimana sistem memfasilitasi pemenuhan kewajiban juga meningkatkan persepsi ini.

2.2.4 Definisi Pajak

Menurut Soemitro (1990) dalam bukunya Dasar – Dasar Hukum Pajak dan Pajak, Pajak adalah Sumbangan wajib dari rakyat kepada kas negara yang diatur oleh undang-undang (dan dapat dipaksakan), tanpa imbalan langsung yang dapat ditunjukkan, yang digunakan untuk membiayai pengeluaran negara secara umum. Bersumber dari UU Perpajakan yang telah direvisi menjadi UU No. 28 Tahun 2007 mengenai Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, serta di-*update* kembali dengan UU No. 16 Tahun 2009 pasal 1 yang mendefinisikan pajak sebagai kontribusi yang bersifat wajib dari masyarakat kepada negara. Pembayaran pajak dilakukan dengan sifat memaksa dan tidak diimbangi dengan timbal balik langsung kepada masyarakat, disebabkan dana yang terkumpul dari pajak digunakan untuk pengeluaran dan kebutuhan umum pemerintah demi kesejahteraan rakyat.

2.2.5 Sistem Administrasi Perpajakan

Direktorat Jenderal Pajak menerapkan administrasi perpajakan modern untuk meningkatkan pelayanan terhadap wajib pajak dan diharapkan dapat meningkatkan kinerja sumber daya manusia pelayanan yang memberi dampak dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Saat ini Direktorat Jenderal Pajak menyediakan fasilitas-fasilitas pelayanan berbasis online, E-Sistem yang meliputi hal-hal berikut : *e-SPT*, *e-PAYMENT*, *Taxpayers Account*, *e-Registrassion*, *e-Billing*, dan *e-Councelling System*.

Berdasarkan Keputusan DJP Nomor KSP88/PJ/2004 tentang penyampaian surat pemberitahuan secara elektronik, Wajib Pajak dapat menyampaikan surat

pemberitahuan secara elektronik melalui perusahaan penyedia aplikasi yang ditunjuk oleh Direktorat Jenderal Pajak.

2.2.6 Definisi *E-Filling*

Menurut Pohan (2017) *E-filling* merupakan metode pelaporan SPT Tahunan yang dilakukan secara elektronik, di mana proses penyampaian dilakukan secara tepat waktu dan langsung (*real time*) melalui situs resmi Direktorat Jenderal Pajak (DJP) atau melalui platform layanan penyampaian SPT elektronik yang telah ditentukan. Menurut Rahayu (2017) Aplikasi *E-Filling* merupakan salah satu aplikasi yang dikembangkan DJP dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan kepada wajib pajak dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi. *E-Filling* bermanfaat untuk mempermudah basis data DJP dalam proses perekaman data SPT. Jika sebelumnya dilakukan secara manual, kini dengan lapor pajak *online* dapat dilakukan secara efisien dan tidak memungut biaya. Oleh karena itu, Wajib Pajak diharapkan untuk lebih patuh dalam memenuhi kewajiban perpajakan.

2.2.7 Definisi *E-Billing*

Billing system adalah Sistem yang menerbitkan kode billing untuk pembayaran atau penyetoran pajak secara elektronik, tanpa perlu membuat Surat Setoran (SSP) manual (www.pajak.co.id). Direktorat Jenderal Pajak Peraturan Nomor PER-26/PJ/2014 mengenai sistem pembayaran pajak secara elektronik ditetapkan tanggal 13 Oktober 2015, yang menyatakan fasilitas *e-billing* sudah dapat dilakukan di seluruh wilayah Indonesia dalam rangka penyempurnaan pajak secara elektronik. *E-billing* salah satu wujud modernisasi perpajakan. Dengan adanya *E-billing*, pembayaran untuk pajak dapat dilakukan secara *online* maupun melalui ATM akan jauh lebih mudah dengan memasukkan kode billing yang akan diterima wajib pajak sebagai kode transaksi. Sejak 1 Juli 2016 penggunaan *E-Billing* oleh Direktorat Jendral Pajak sudah diterapkan sehingga wajib pajak tidak harus membuat kode billing melalui *customer service* atau *teller bank*.

Untuk melakukan pembayaran pajak secara daring melalui *e-billing*, terdapat beberapa langkah yang perlu diikuti, yaitu: mendaftar akun *e-billing* SSE (Surat Setoran Elektronik) Pajak, mendapatkan kode ID berupa billing kemudian mencetak kode

tersebut, terakhir melakukan pembayaran pajak secara daring. Untuk memperoleh kode billingnya, wajib pajak dapat mengunjungi KPP, di mana tersedia Tempat Pelayanan Terpadu (TPT) yang berfungsi lokasi pembuatan kode billing.

2.2.8 Definisi Nomor Pokok Wajib Pajak

Berdasarkan pasal 1 Nomor 6 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007, Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) adalah identitas atau tanda pengenal yang diberikan Ditjen Pajak kepada wajib pajak. Sedangkan menurut Mardiasmo (2016) Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) merupakan identitas yang diberikan kepada wajib pajak untuk keperluan administrasi perpajakan, yang berfungsi sebagai penanda identitas dalam menjalankan hak dan kewajiban perpajakan. Setiap individu atau badan yang telah memenuhi syarat subjektif dan objektif sesuai dengan ketentuan perpajakan berdasarkan sistem *self-assessment* diwajibkan untuk mendaftarkan diri ke kantor Direktorat Jenderal Pajak guna tercatat sebagai wajib pajak dan memperoleh NPWP.

2.2.9 Kepatuhan Wajib Pajak

Menurut James dkk dalam buku Simanjuntak & Mukhlis (2015) Kepatuhan Wajib Pajak adalah sekedar menyangkut sejauh mana Wajib Pajak memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai aturan perpajakan yang berlaku. Menurut Zain (2010) kepatuhan pajak merujuk pada suasana di mana terdapat kesadaran dan komitmen dalam memenuhi kewajiban perpajakan. Hal ini terlihat dari upaya wajib pajak untuk memahami semua peraturan perpajakan, mengisi formulir pajak dengan jujur dan lengkap, menghitung jumlah pajak yang terutang dengan akurat, serta melakukan pembayaran pajak tepat waktu.

2.3 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan landasan teori maka hipotesis yang didapat dari penelitian sebagai berikut :

2.3.1 Pengaruh Kewajiban Kepemilikan NPWP terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di Kabupaten Sleman.

Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) merupakan aspek penting dalam proses pelaporan pajak berfungsi sebagai alat administrasi perpajakan yang digunakan sebagai

identifikasi Wajib Pajak. Masyarakat yang memiliki penghasilan tetap wajib untuk mendaftarkan diri sebagai Wajib Pajak dan melaporkan pajaknya secara rutin setiap tahun, namun kenyataannya saat ini kurangnya kesadaran dan tanggung jawab mendaftar dan melaporkan pajak masih banyak. Maka dari itu, peneliti mengangkat hipotesis 1, dengan asumsi sebagai berikut :

***H₁** : Diduga Kewajiban Kepemilikan NPWP berpengaruh secara positif signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di Kabupaten Sleman.*

2.3.2 Pengaruh Penerapan *E-Filling* terhadap kepatuhan wajib pajak di Kabupaten Sleman.

Sebagai salah satu sarana pelaporan pajak *E-Filling* memiliki peran yang krusial sebagai layanan untuk pengisian dan pelaporan surat pemberitahuan wajib pajak yang dapat dilakukan secara daring. Adanya *E-Filling* mempermudah dan mempercepat pelaporan pajak kapan saja dan dimana saja. Dengan adanya *e-filling*, wajib pajak diharapkan menjadi lebih bertanggung jawab dalam melaporkan pajaknya. Maka dari itu, peneliti mengangkat hipotesis 2, dengan asumsi sebagai berikut :

***H₂** : Diduga penerapan *E-Filling* berpengaruh secara positif signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di Kabupaten Sleman.*

2.3.3 Pengaruh Penerapan *E-Billing* terhadap kepatuhan wajib pajak di Kabupaten Sleman.

Wujud reformasi perpajakan salah satunya adalah *E-Billing*. Pembayaran pajak secara *online* kini dapat dilakukan lebih cepat hanya dengan memasukan kode *billing* yang akan diterima oleh wajib pajak sebagai kode transaksi. Hal ini tentunya memudahkan transaksi pajak dalam melakukan pembayaran setelah didukung dengan adanya *E-Filling*. Dari pernyataan tersebut, peneliti mengangkat hipotesis 3 dengan asumsi sebagai berikut :

***H₃** : Diduga penerapan *E-Billing* berpengaruh secara positif signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di Kabupaten Sleman.*

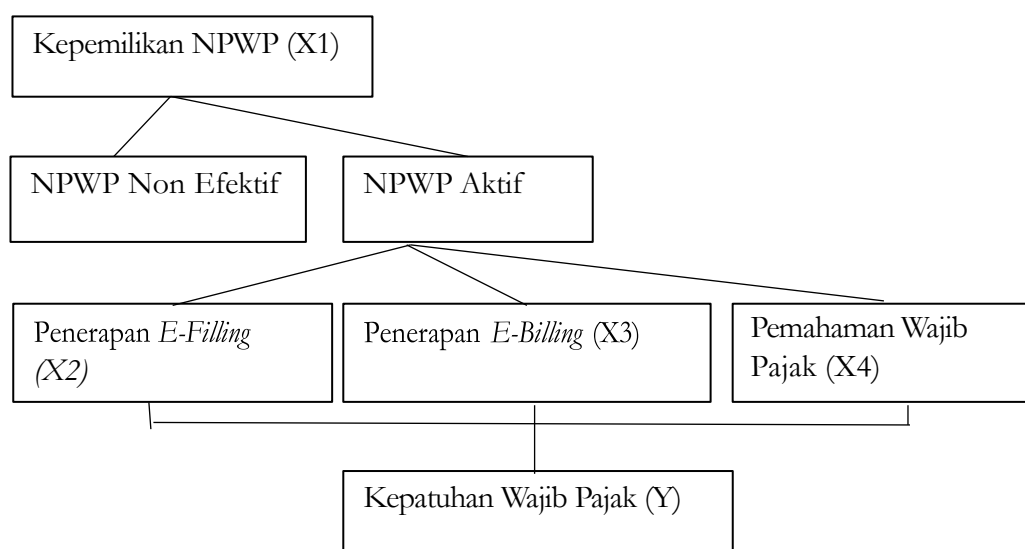
2.3.4 Pengaruh Pemahaman Perpajakan Wajib Pajak terhadap kepatuhan wajib pajak di Kabupaten Sleman.

Perpajakan bukan hanya sekedar untuk dipahami, namun juga untuk ditaati sebagai bentuk tanggung jawab warga negara. Apabila seseorang memahami perpajakan dengan baik, dapat diwujudkan dengan tindakannya sesuai peraturan perpajakan. Begitu juga sebaliknya, pola pikir dari wajib pajak yang masih menganggap penggunaan sistem komputer lebih sulit dibandingkan dengan manual membuat minat wajib pajak melaporkan SPT akan menurun. Dari pernyataan tersebut, peneliti mengangkat hipotesis 4 dengan asumsi sebagai berikut :

***H₄** : Diduga pemahaman Wajib Pajak berpengaruh secara positif signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak di Kabupaten Sleman.*

2.4 Kerangka Penelitian

Kerangka penelitian adalah struktur sistematis yang menggambarkan langkah-langkah dan alur pemikiran peneliti dalam melakukan riset dengan menggambarkan hubungan antar variabel secara menyeluruh berdasarkan teori yang digunakan. Menurut Notoatmodjo (2018) kerangka penelitian berfungsi untuk menjelaskan hubungan antara variabel yang akan diteliti. Kerangka penelitian membantu peneliti. Berdasarkan penjelasan latar belakang dan teori, maka dapat digambarkan kerangka penelitian sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Cara Pengumpulan Data

Pada bab ini menjelaskan jenis data yang digunakan dalam penelitian serta cara atau teknik yang digunakan untuk mengumpulkannya. Pemilihan metode pengumpulan data dilakukan agar data yang diperoleh relevan dan mendukung pencapaian tujuan penelitian. Dengan uraian ini, diharapkan proses pengumpulan data dapat berlangsung secara sistematis, terarah, dan sesuai dengan pendekatan penelitian yang digunakan.

3.1.1 Jenis Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif karena terkait dengan persepsi responden Wajib Pajak dengan menggunakan metode analisis secara kuantitatif melalui program *SPSS*. Metode penelitian kuantitatif merupakan pendekatan yang digunakan untuk menganalisis populasi atau sampel. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen yang bersifat kuantitatif atau statistik, tujuannya menginterpretasikan serta menguji hipotesis yang telah ditentukan (Sugiyono, 2018). Jenis data yang digunakan adalah data primer. Data ini dapat dikumpulkan dengan beberapa cara, antara lain : kuesioner dan hasil pengujian. Sumber data primer dalam penelitian ini merupakan Wajib Pajak yang berdomisili di Kabupaten Sleman maupun Wajib Pajak yang memiliki NPWP terdaftar di KPP Pratama Sleman. *SPSS* yang merupakan singkatan dari *Statistical Package for the Social Sciences* adalah sebuah *software* pengolah data statistik atau yang digunakan untuk analisis statistik interaktif atau *batch* (Handayani dkk., 2023).

3.1.2 Cara Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data primer untuk bahan analisis yang diperoleh melalui kuesioner dengan menerapkan Teknik *purposive sampling* sebagai metode pengumpulan data. Teknik *purposive sampling* teknik pemilihan sampel yang dilakukan dengan sengaja berdasarkan kriteria atau pertimbangan tertentu, seperti karakteristik atau ciri khusus dari populasi yang telah diketahui sebelumnya (Notoatmodjo, 2018). Pada pengumpulan data primer yaitu menggunakan data sumber pertama yang didapatkan melalui kuesioner. Kuesioner adalah alat pengumpulan data berupa serangkaian

pertanyaan tertulis yang diberikan kepada responden untuk dijawab. Peneliti menyebar kuesioner melalui *google form* yang diberikan kepada Wajib Pajak yang berada di Kabupaten Sleman maupun Wajib Pajak yang terdaftar di KPP Pratama Sleman.

Populasi dapat diartikan sebagai sekumpulan elemen atau unsur yang menjadi fokus dalam suatu penelitian. Dalam konteks penelitian ini, populasi yang dimaksud adalah Wajib Pajak yang berdomisili di Kabupaten Sleman maupun Wajib Pajak yang terdaftar di KPP Pratama Sleman. Sedangkan sampel merupakan representasi dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi. Ketika populasi tersebut besar dan peneliti tidak dapat mempelajari seluruh elemen yang ada dalam populasi tersebut (karena keterbatasan dana, sumber daya manusia, dan waktu), peneliti dapat mengambil sampel dari populasi tersebut (Sugiyono, 2019). Adapun kriteria responden yang dijadikan dasar dalam penelitian ini, yaitu: (1) Wajib Pajak yang mempunyai NPWP (Nomor Pokok Wajib Pajak) dengan status aktif yang terdaftar di KPP Pratama Sleman maupun berdomisili di Kabupaten Sleman (2) Wajib Pajak yang menggunakan *E-Filling* dan *E-Billing* dalam melaporkan SPT Tahunan yang berdomisili di Kabupaten Sleman. Dalam menentukan sampel, peneliti menggunakan rumus Lemeshow sebagai berikut :

$$n = \frac{z^2 p(1 - p)}{d^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

z = Nilai Standard = 1,96

p = Maksimal Estimasi = 50% (0,5)

d = Alpha (0,10) atau sampling eror = 10%

Dengan menggunakan rumus di atas, maka dapat dihitung jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

$$n = \frac{z^2 p(1 - p)}{d^2}$$

$$n = \frac{19,6^2 0,5(1 - 0,5)}{0,10^2}$$

$$n = \frac{3,8416(0,25)}{0,01}$$

$$n = 96,04$$

Hasil yang didapatkan menunjukkan jumlah sebesar 96,04. Maka dalam penelitian ini minimal menggunakan sampel sebanyak 96 responden. Pada penelitian ini penggunaan 106 responden Wajib Pajak di Kabupaten Sleman untuk mengantisipasi tidak validnya data yang diterima.

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner melalui *google form* yang akan disebarakan melalui social media dan KPP Pratama Sleman. Kuesioner dalam penelitian ini mengacu pada

Sugiyono (2019) yang mengharuskan responden penelitian memilih salah satu pilihan yang tersedia dengan proses penilaian skala likert 1 sampai 5 dengan keterangan rentang skor :

1. Sangat Tidak Setuju (STS)
2. Tidak Setuju (TS)
3. Ragu – Ragu (RG)
4. Setuju (S)
5. Sangat Setuju (SS)

3.2 Definisi Variabel Operasional

Variabel operasional adalah penjelasan konkret mengenai bagaimana suatu variabel diukur atau diamati dalam penelitian. Ini memastikan bahwa variabel dapat diukur secara konsisten dan sesuai dengan tujuan penelitian. Menurut Sugiyono, definisi operasional variabel adalah seperangkat petunjuk lengkap tentang apa yang harus diamati dan diukur untuk menguji kesempurnaan suatu variabel atau konsep.

3.2.1 Variabel Dependen

Kepatuhan Wajib Pajak (Y) adalah kondisi di mana Wajib Pajak mematuhi dan mengikuti kewajiban perpajakan serta memanfaatkan hak-hak perpajakan dengan tepat, serta memahami peraturan dan prosedur perpajakan secara tepat. Indikator variable Y menggunakan hasil penelitian Agustiningsih (2016) namun dimodifikasi

kembali agar sesuai dengan penelitian ini. Penulis menggunakan indicator sebagai berikut :

1. Mendaftar NPWP
2. Menghitung dan melaporkan pajak menggunakan *E-Filling*
3. Membuat dan membayar pajak menggunakan *E-Billing*
4. Membayar pajak tepat waktu

3.2.2 Variabel Independen

Kewajiban Kepemilikan NPWP (X_1) sangat penting karena NPWP sarana dalam administrasi perpajakan guna sebagai tanda pengenalan diri atau identitas Wajib Pajak dalam melaksanakan hak dan kewajiban perpajakannya. Pengukuran variable X_1 menggunakan hasil penelitian dari X_1 Ida & Jenni (2021) dengan indikator :

1. Administrasi perpajakan
2. Identitas wajib pajak
3. Menjaga ketertiban pajak
4. Memahami Fungsi NPWP
5. Kepemilikan dokumen perpajakan
6. Memiliki penghasilan tetap

Penerapan *E-Filling* (X_2) adalah metode pengiriman SPT Tahunan secara elektronik dilakukan secara daring dan langsung melalui situs resmi DJP (www.pajak.go.id) atau melalui Penyedia Layanan Aplikasi (ASP) yang telah ditunjuk. Pengukuran variabel X_2 menggunakan hasil penelitian Ida & Jenni (2021) dengan indikator sebagai berikut :

1. Kecepatan lapor SPT
2. Kemudahan dalam proses pengisian SPT
3. Hemat biaya
4. Kecepatan dalam melakukan perhitungan
5. Persepsi terhadap manfaat dan kegunaan
6. Tingkat kepuasan pengguna

Penerapan *E-Billing* (X_3) Sistem yang menerbitkan kode billing untuk pembayaran atau penyetoran penerimaan negara secara elektronik, tanpa perlu

membuat Surat Setoran (SSP) manual (www.pajak.co.id). Pengukuran variabel X_3 dilakukan berdasarkan hasil penelitian Ida & Jenni (2021). Indikator yang akan diuji diantaranya :

1. Kecepatan dalam membuat kode billing
2. Kemudahan pengisian data kode billing
3. Kemudahan transaksi
4. Efisiensi waktu pembayaran
5. Persepsi terhadap manfaat dan kegunaan
6. Tingkat kepuasan pengguna

Tingkat Pemahaman Perpajakan (X_4) merujuk pada proses untuk mengetahui, memahami, dan mengerti ketentuan umum serta prosedur perpajakan yang menjadi landasan bagi Wajib Pajak dalam menjalankan aktivitas perpajakan. Pengukuran variabel X_4 berdasarkan hasil penelitian Ida & Jenni (2021) dengan indikator :

1. Memahami ketentuan dasar dan prosedur perpajakan
2. Fungsi perpajakan
3. Sistem perpajakan di Indonesia.
4. Kepatuhan Pajak

3.3 Metode Analisa Data

Pada sub bab ini, akan dijelaskan metode yang digunakan untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan. Pemilihan metode analisis disesuaikan dengan jenis data dan tujuan penelitian, sehingga dapat memberikan gambaran yang tepat terhadap hubungan antar variabel serta menjawab rumusan masalah secara sistematis.

3.3.1 Uji Instrumen Penelitian

Uji instrumen penelitian dilakukan untuk mengetahui sejauh mana alat ukur yang digunakan dapat menghasilkan data yang valid dan reliabel. Dengan demikian, hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

3.3.1.1 Uji Validitas

Uji Validitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui valid atau tidaknya kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan/pernyataan pada kuesioner mampu

untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Penulis melakukan analisis dan pengujian validitas instrumen menggunakan Korelasi *Pearson Product-Moment*. Jika nilai r hitung melebihi nilai r_{tabel} , maka instrumen tersebut dianggap valid, atau apabila nilai signifikansi $< \alpha$ maka data dinyatakan valid.

3.3.1.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk mengukur data indikator suatu variable atau mengetahui tingkat konsistensi angket kuesioner. Meskipun instrumen penelitian yang valid biasanya memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi, pengujian reliabilitas tetap harus dilakukan (Sugiyono, 2019). Suatu instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha*-nya lebih dari 0,60, sehingga layak digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian.

3.3.2 Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan analisis regresi, perlu dilakukan uji asumsi klasik untuk memastikan bahwa data memenuhi asumsi dasar dalam regresi linier berganda. Uji ini mencakup uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

3.3.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji normal atau tidaknya variabel residual dalam model regresi tersebut berdistribusi (Ghozali & Ratmono, 2017). Data dengan jumlah lebih dari 30 diasumsikan memiliki distribusi normal dan sering disebut sebagai sampel besar. Ada lima uji yang bisa digunakan untuk melakukan uji normalitas. Pada penelitian ini menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*, apabila $p\text{-value}$ lebih besar dari tingkat signifikansi maka data dinyatakan terdistribusi normal.

3.3.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengidentifikasi adanya hubungan antara variabel independen, yang seharusnya tidak ada dalam model regresi. Ghozali & Ratmono (2017) menyatakan bahwa multikolinearitas diidentifikasi dengan memperhatikan nilai tolerance maupun *Variance Inflation Factor* (VIF). Indikator yang menunjukkan adanya gejala multikolinieritas adalah jika nilai *tolerance* lebih rendah dari 0,10 atau nilai VIF lebih tinggi dari 10.

3.3.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan pada model regresi untuk mengetahui apakah varian variabel gangguan memiliki varian yang konstan atau tidak. Salah satu cara untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas adalah melalui Uji Koefisien Korelasi *Spearman's Rho*. Metode ini digunakan untuk menilai hubungan antara residual dengan variabel independen dalam suatu model regresi. Jika ditemukan korelasi yang signifikan antara keduanya, maka hal tersebut mengindikasikan adanya gejala heteroskedastisitas dalam model yang dianalisis.

3.3.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan Analisis Regresi Linier Berganda sebagai metode statistik. Rumus regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan :

Y : Kepatuhan Wajib Pajak Kabupaten Sleman

β_0 : Intersep

$\beta_1 \beta_2 \beta_3$: Koefisien Regresi

X_1 : Kewajiban Kepemilikan NPWP

X_2 : Penerapan *E-Filling*

X_3 : Penerapan *E-Billing*

X_4 : Pemahaman Perpajakan

e : Variabel Gangguan

3.3.3.1 Uji T (Parsial)

Uji t bertujuan untuk melihat secara parsial apakah ada pengaruh signifikan dari variabel bebas, yaitu kewajiban kepemilikan NPWP, penerapan *E-Filling*, penerapan *E-Billing*, dan pemahaman perpajakan terhadap variabel terikat yaitu kepatuhan wajib pajak kabupaten Sleman. Uji t berfungsi untuk menguji hipotesis penelitian yang diajukan dalam penelitian dapat diterima atau ditolak. Apabila nilai t hitung melebihi nilai t tabel, atau nilai signifikansi t hitung kurang dari alpha, maka dapat disimpulkan

bahwa variabel independen memiliki pengaruh secara parsial terhadap variabel dependen, sehingga hipotesis penelitian dapat diterima. Hipotesis yang digunakan pada penelitian ini adalah :

- X_1 (Kewajiban Kepemilikan NPWP)

$H_0 : \beta_1 = 0$ artinya, variabel independen X_1 (Kewajiban Kepemilikan NPWP) tidak berpengaruh terhadap Y (Kepatuhan Pajak).

$H_1 : \beta_1 \neq 0$ artinya, variabel independen X_1 (Kewajiban Kepemilikan NPWP) berpengaruh terhadap Y (Kepatuhan Pajak).

- X_2 (Penerapan *E-Filling*)

$H_0 : \beta_1 = 0$ artinya, variabel independen X_2 (Penerapan *E-Filling*) tidak berpengaruh terhadap Y (Kepatuhan Pajak).

$H_1 : \beta_1 \neq 0$ artinya, variabel independen X_2 (Penerapan *E-Filling*) berpengaruh terhadap Y (Kepatuhan Pajak).

- X_3 (Penerapan *E-Billing*)

$H_0 : \beta_1 = 0$ artinya, variabel independen X_3 (Penerapan *E-Billing*) tidak berpengaruh terhadap Y (Kepatuhan Pajak).

$H_1 : \beta_1 \neq 0$ artinya, variabel independen X_3 (Penerapan *E-Billing*) berpengaruh terhadap Y (Kepatuhan Pajak).

- X_4 (Pemahaman Perpajakan)

$H_0 : \beta_1 = 0$ artinya, variabel independen X_4 (Pemahaman Perpajakan) tidak berpengaruh terhadap Y (Kepatuhan Pajak).

$H_1 : \beta_1 \neq 0$ artinya, variabel independen X_1 (Pemahaman Perpajakan) berpengaruh terhadap Y (Kepatuhan Pajak).

3.3.3.2 Uji F (Simultan)

Pengujian ini berfungsi sebagai pengujian signifikansi secara keseluruhan terhadap model regresi untuk mengetahui variabel Y memiliki hubungan linear dengan variabel - variabel X_1, X_2, X_3 (Ghozali & Ratmono, 2017). Apabila nilai F yang dihitung melebihi nilai F tabel dan nilai signifikansi F yang dihitung lebih rendah daripada nilai

signifikansi F tabel, maka dapat disimpulkan bahwa ada variabel yang berpengaruh secara simultan dengan proses pengujian hipotesis sebagai berikut :

1. Membuat Hipotesis

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$ Seluruh variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

$H_a : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$ Seluruh variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

2. Menentukan F tabel dan F hitung

Jika F hitung > F tabel atau probabilitas F statistik < alpha maka menolak H_0 artinya ada pengaruh secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Jika F hitung < F tabel atau F statistic > alpha maka gagal menolak H_0 artinya tidak ada pengaruh secara simultan antara variabel independen dan dependen.

3.3.3.3 Koefisien Determinasi (R-Square)

Koefisien determinasi menilai kapasitas variabel independen dalam menggambarkan variabel dependen (Ghozali & Ratmono, 2017). Koefisien determinasi dilihat dari nilai *adjusted R square* (R^2). Nilai yang mendekati satu menunjukkan variabel independen (X) memberikan hampir seluruh informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Y).

BAB IV

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data Penelitian

Pada sub-bab ini menyajikan gambaran umum terhadap data yang digunakan dalam penelitian berupa data responden. Tujuannya adalah untuk memberikan pemahaman awal mengenai karakteristik data yang diperoleh, sehingga dapat menjadi dasar dalam melakukan analisis selanjutnya.

4.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil pengelompokkan responden berdasarkan jenis kelamin yang telah diperoleh dari pengumpulan data, dapat dideskripsikan pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1 Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Kategori	Jumlah	Presentase
1.	Laki – Laki	42	39,62 %
2.	Perempuan	64	60,38 %
	Total	106	100%

Sumber: Lampiran I

Berdasarkan hasil pengelompokkan jenis kelamin responden dalam penelitian ini menunjukkan bahwa jumlah responden dengan jenis kelamin laki – laki yaitu 42 responden (39,62 %) dan jumlah responden dengan jenis kelamin Perempuan yaitu 64 responden (60,38%). Maka dapat disimpulkan, dalam penelitian ini berdasarkan jenis kelamin menunjukkan bahwa responden dengan jenis kelamin perempuan lebih banyak dibandingkan responden laki – laki.

4.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Berdasarkan hasil pengelompokkan usia responden dalam penelitian ini menunjukkan bahwa jumlah responden dengan usia rentang 21 – 25 tahun yaitu 34 responden (32,08 %), demikian pula responden dengan usia rentang 26 – 30 tahun berjumlah 36 responden (33,96 %), lalu 17 responden berusia rentang 31 – 35 responden (16,04%) dan usia <35 tahun ada 19 responden (17,92%). Oleh karena itu dapat disimpulkan,

dalam penelitian ini berdasarkan usia menunjukkan bahwa responden dengan rentang usia 26 – 30 tahun menjadi paling mendominasi di penelitian ini.

Tabel 4.2 Karakteristik Berdasarkan Usia

No.	Rentang Usia	Jumlah	Presentase
1.	21 – 25 tahun	34	32,08%
2.	26 – 30 tahun	36	33,96 %
3.	31- 35 tahun	17	16,04%
4.	<35 tahun	19	17,92 %
	Total	106	100%

Sumber : Lampiran 1

4.1.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan

Berdasarkan hasil klasifikasi responden berdasarkan jenis pekerjaan yang telah diperoleh melalui kuesioner, dapat dilihat pada Tabel 4.3

Tabel 4.3 Karakteristik Berdasarkan Jenis Pekerjaan

No.	Jenis Pekerjaan	Jumlah	Presentase
1.	PNS	29	27,36 %
2.	Swasta	49	46,23 %
3.	Wiraswasta	27	25,47 %
4.	Mahasiswa	1	0,94 %
	Total	106	100 %

Sumber : Lampiran I

Berdasarkan hasil pengelompokkan jenis pekerjaan responden dalam penelitian ini menunjukkan bahwa jumlah responden dengan pekerjaan PNS berjumlah 29 responden (27,36 %), responden dengan jenis pekerjaan Swasta 49 responden (46,23 %), demikian pula responden dengan jenis pekerjaan wiraswasta 25,47% yaitu 27 orang, terakhir yaitu responden mahasiswa hanya berjumlah 1 orang (0,94 %). Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan, dalam penelitian ini

berdasarkan jenis pekerjaan menunjukkan bahwa responden dengan jenis pekerjaan Swasta menjadi paling mendominasi di penelitian ini sebanyak 49 responden.

4.1.4 Karakteristik Responden berdasarkan Pendidikan terakhir

Berdasarkan hasil pengelompokkan pendidikan terakhir responden dalam penelitian ini menunjukkan bahwa jumlah responden dengan pendidikan terakhir SMA/Sederajat berjumlah 20 responden (18,87 %), responden dengan pendidikan terakhir Diploma 24 responden (22,64 %), demikian pula responden dengan pendidikan terakhir Sarjana 47,17% yaitu 50 orang, terakhir yaitu responden pendidikan terakhir Magister hanya berjumlah 12 orang (11,32 %). Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan, dalam penelitian ini berdasarkan pendidikan terakhir menunjukkan bahwa responden dengan pendidikan terakhir Sarjana menjadi paling mendominasi di penelitian ini sebanyak 50 responden.

Tabel 4.4 Karakteristik Berdasarkan Jenis Pendidikan terakhir

No.	Pendidikan Terakhir	Jumlah	Presentase
1.	SMA/Sederajat	20	18,87 %
2.	Diploma	24	22,64%
3.	Sarjana	50	47,17%
4.	Magister	12	11,32%
Total		106	100%

Sumber : Lampiran I

4.2 Hasil Analisis dan Pembahasan

Sub bab ini menyajikan hasil analisis data berdasarkan metode yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya. Hasil yang diperoleh kemudian dibahas secara sistematis untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis penelitian.

4.2.1 Uji Instrumen Penelitian

4.2.1.1 Hasil Uji Validitas

Dalam mengukur validitas pada instrument pernyataan penelitian ini menggunakan SPSS seri ke 27 dengan data yang telah terkumpulkan yaitu 106 responden.

Perhitungan tingkat rendah validitas dihitung menggunakan *Pearson's Product Moment Correlation* dengan tingkat signifikansi 5% apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka dinyatakan valid. Hasil analisis dapat disimpulkan dengan cara lain yaitu melalui perbandingan r table dan r hitung, apabila r hitung $>$ r table maka pernyataan penelitian dinyatakan valid. Perhitungan r table melihat pada table nilai-nilai r *Product Moment* dengan tingkat signifikansi 0,05. Pada penelitian ini didapatkan 106 responden dengan tingkat signifikansi 0,05 maka diperoleh nilai r tabel sebesar 0,19.

Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	R hitung	R table (0,05)	Kesimpulan
X_1 (Kewajiban Kepemilikan NPWP)	X1_1	0,654	>0,19	Valid
	X1_2	0,725		Valid
	X1_3	0,690		Valid
	X1_4	0,650		Valid
	X1_5	0,651		Valid
	X1_6	0,642		Valid
X_2 (Penerapan <i>E-Filling</i>)	X2_1	0,738	>0,19	Valid
	X2_2	0,720		Valid
	X2_3	0,605		Valid
	X2_4	0,691		Valid
	X2_5	0,610		Valid
	X2_6	0,559		Valid
X_3 (Penerapan <i>E-Billing</i>)	X3_1	0,708	>0,19	Valid
	X3_2	0,659		Valid
	X3_3	0,724		Valid
	X3_4	0,612		Valid
	X3_5	0,622		Valid
	X3_6	0,518		Valid
X_4 (Pemahaman Perpajakan)	X4_1	0,840	>0,19	Valid
	X4_2	0,880		Valid
	X4_3	0,775		Valid
	X4_4	0,773		Valid
Y (Kepatuhan Wajib Pajak)	Y1	0,795	>0,19	Valid
	Y2	0,801		Valid
	Y3	0,790		Valid
	Y4	0,805		Valid

Sumber : Lampiran 3

Berdasarkan tabel 4.5 hasil uji validitas menunjukan bahwa seluruh indicator pernyataan memiliki hasil r hitung $> r$ table dengan signifikansi 5%. Pada hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan variabel dependen dan independen dalam penelitian ini valid.

4.2.1.2 Hasil Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk mengukur data indicator suatu variable. Alat analisis untuk pengujian reliabilitas adalah *Cronbach Alpha* sebagai tolak ukur untuk menafsirkan korelasi antara skala yang dibuat dengan semua variabel. Suatu instrument dapat dinyatakan reliabel apabila pengujian menunjukkan variable penelitian $> 0,60$.

Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Tolak Ukur	Kesimpulan
X_1 (Kewajiban Kepemilikan NPWP)	0,725	$>0,6$	Reliabel
X_2 (Penerapan <i>E-Filling</i>)	0,733		Reliabel
X_3 (Penerapan <i>E-Billing</i>)	0,716		Reliabel
X_4 (Pemahaman Perpajakan)	0,834		Reliabel
Y (Kepatuhan Pajak)	0,801		Reliabel

Sumber : Lampiran 4

Berdasarkan hasil uji reliabilitas dihasilkan diketahui bahwa setiap item variable memiliki hasil yang lebih besar dari 0,6. Dapat disimpulkan bahwa keseluruhan item pernyataan variabel yang ada semuanya reliabel.

4.2.2 Uji Asumsi Klasik

4.2.2.1 Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas menguji variabel residual dalam model regresi berdistribusi normal atau sebaliknya (Ghozali & Ratmono, 2017). Pada penelitian ini menggunakan uji statistik uji *Komolgorov Smirnov* dikarenakan jumlah sampel lebih dari 30 yaitu 106 responden, dengan dasar pengambilan keputusan apabila nilai signifikansi $> 0,05$, maka nilai residual berdistribusi normal.

Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas

Asymp. Sig. (2-tailed)		0,200
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig	0,378

Sumber : Lampiran 5

Berdasarkan hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* pada table 4.7 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi *Montecarlo* sebesar $0,378 >$ tingkat signifikansi $0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

4.2.2.2 Hasil Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk menganalisis hubungan antar variabel independen, karena adanya korelasi yang tinggi antar variabel independen tidak diperkenankan dalam model regresi. Menurut Ghazali & Ratmono (2017) mengidentifikasi gejala multikolinieritas tersebut diidentifikasi dengan menganalisis nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Indikator yang gejala multikolinieritas adalah nilai toleransi di bawah $0,10$ atau nilai VIF yang melebihi 10 .

Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
X_1 (Kewajiban Kepemilikan NPWP)	0,628	1,593	Tidak ada multikolinearitas
X_2 (Penerapan <i>E-Filling</i>)	0,655	1,526	Tidak ada multikolinearitas
X_3 (Penerapan <i>E-Billing</i>)	0,724	1,381	Tidak ada multikolinearitas
X_4 (Pemahaman Perpajakan)	0,744	1,345	Tidak ada multikolinearitas

Sumber : lampiran 6

Berdasarkan hasil pengujian multikolinearitas tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen memiliki nilai toleransi $> 0,10$, sedangkan nilai $VIF < 10$ pada setiap independennya sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat gejala multikolinearitas dalam model regresi yang digunakan.

4.2.2.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

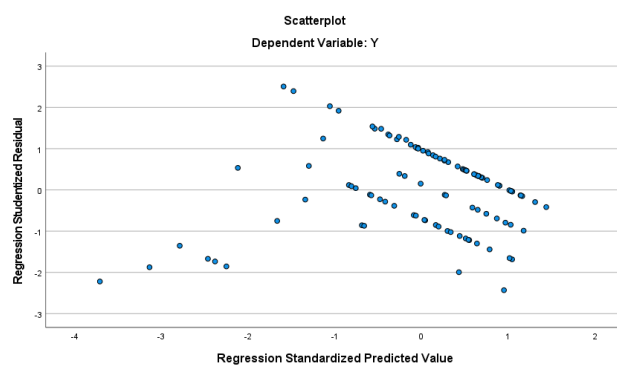
Uji heteroskedastisitas dilakukan pada model regresi untuk mengetahui apakah varian variabel gangguan memiliki varian yang konstan atau tidak. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan *Spearman's rho* yang mengkorelasikan variable independen dengan residual. Apabila nilai Sig. (2-tailed) > alpha 0,05 maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Tabel 4.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel		<i>Unstandardized Residual</i>
X_1 (Kewajiban Kepemilikan NPWP)	Sig. (2-tailed)	0,321
X_2 (Penerapan <i>E-Filling</i>)	Sig (2-tailed)	0,384
X_3 (Penerapan <i>E-Billing</i>)	Sig (2-tailed)	0,450
X_4 (Pemahaman Perpajakan)	Sig (2-tailed)	0,563

Sumber : lampiran 7

Dari tabel di atas terlihat nilai signifikansi pada variabel X_1 lebih besar dari 0,05 yaitu X_1 $0,321 > 0,05$, variable X_2 menunjukkan nilai signifikansi $0,384 > 0,05$, variable X_3 menunjukkan nilai signifikansi $0,450 > 0,05$, variable X_4 menunjukkan nilai signifikansi $0,563 > 0,05$. Jadi dapat disimpulkan tidak terdapat gejala heteroskedastisitas dalam model regresi yang digunakan.



Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber : Lampiran 7

Berdasarkan gambar 4.1, menunjukkan bahwa data tidak memiliki pola yang jelas pada penyebaran data tersebut. Hal ini membuktikan tidak adanya gejala heteroskedastisitas pada model.

4.2.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan Analisis Regresi Linier Berganda sebagai metode analisis. Hasil dari analisis regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.10 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	B	Std. Error	Sig.	Keterangan
(Constant)	4,010	1,551	0,011	
X_1 (Kewajiban Kepemilikan NPWP)	0,155	0,055	0,006	Berpengaruh
X_2 (Penerapan <i>E-Filling</i>)	1,133	2,468	0,015	Berpengaruh
X_3 (Penerapan <i>E-Billing</i>)	0,170	3,019	0,003	Berpengaruh
X_4 (Pemahaman Perpajakan)	0,152	2,243	0,027	Berpengaruh

Sumber : lampiran 8

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan hasil regresi linier berganda dapat dituliskan persamaan berikut :

$$Y = 4,010 + 0,155 X_1 + 0,133 X_2 + 0,170 X_3 + 0,152 X_4 + e$$

Persamaan regresi di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta sebesar 4,010 yang merupakan nilai konstanta dengan nilai positif menandakan jika nilai variabel X_1 , X_2 , X_3 , X_4 diasumsikan konstan atau sama dengan nol maka Y akan mengalami peningkatan.
2. Besarnya nilai koefisien variabel X_1 sebesar 0,155 menunjukkan bahwa variabel Kewajiban Kepemilikan NPWP memiliki pengaruh positif signifikan terhadap variabel Kepatuhan Pajak.
3. Besarnya nilai koefisien X_2 sebesar 0,133 menunjukkan bahwa variabel Penerapan *E-Filling* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap variabel Kepatuhan Pajak.
4. Besarnya nilai koefisien untuk variabel X_3 yang sebesar 0,170 menunjukkan bahwa memiliki pengaruh positif signifikan terhadap variabel Kepatuhan Pajak.
5. Koefisien variabel X_4 tercatat sebesar 0,152 menunjukkan bahwa memiliki pengaruh positif signifikan terhadap variabel Kepatuhan Pajak.

4.2.3.1 Hasil Uji T (Parsial)

Uji t berfungsi untuk menguji hipotesis penelitian yang diajukan dalam penelitian dapat diterima atau ditolak. Apabila nilai t hitung melebihi nilai t tabel, atau nilai signifikansi t hitung kurang dari alpha 0,05 atau 0,01 maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen memiliki pengaruh secara parsial terhadap variabel dependen, sehingga hipotesis penelitian dapat diterima.

Tabel 4.11 Hasil Uji T

Variabel	Std. Error	t	Sig.	Keterangan
(Constant)	1,551	2,585	0,011	
X_1 (Kewajiban Kepemilikan NPWP)	0,055	2,829	0,006	H_0 ditolak*
X_2 (Penerapan <i>E-Filling</i>)	2,468	2,468	0,015	H_0 ditolak**
X_3 (Penerapan <i>E-Billing</i>)	3,019	3,019	0,003	H_0 ditolak*
X_4 (Pemahaman Perpajakan)	2,243	2,243	0,027	H_0 ditolak**

Sumber : lampiran 9

*) alpha 0,01

**) alpha 0,05

4.2.3.2 Hasil Uji F (Hipotesis Simultan)

Uji secara simultan (F-Test) pada dasarnya merupakan suatu uji hipotesis yang mampu menunjukkan apakah semua variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini memiliki pengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen. Apabila nilai signifikansi < alpha 0,01 maka secara simultan terdapat pengaruh variabel Kewajiban Kepemilikan NPWP, Penerapan *E-Filling*, *E-Billing*, dan Pemahaman Perpajakan terhadap variabel Kepatuhan Wajib Pajak.

Tabel 4.12 Hasil Uji F

F hitung	23,487
Signifikansi	0,000

Sumber : Lampiran 10

Berdasarkan atas hasil pengujian yang dilakukan dalam tabel diperoleh hasil yaitu F hitung sebesar 23,487 dengan nilai signifikansi 0,000 lebih rendah dari alpha 0,01, maka dapat disimpulkan variabel Kewajiban Kepemilikan NPWP (X_1), Penerapan

E-Filling (X_2), *e-Billing* (X_3), dan Pemahaman Perpajakan (X_4) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Y).

4.2.3.3 Koefisien Determinasi (R-Square)

Tabel 4.13 Koefisien Determinasi

R Square	0,482
Adjusted R Square	0,461

Sumber : lampiran 11

Berdasarkan tabel diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,461. Hal ini berarti bahwa 46,1% Kepatuhan Pajak dapat dijelaskan oleh variabel Kewajiban Kepemilikan NPWP, Penerapan *E-Filling*, *E-Billing*, dan Pemahaman Perpajakan. Sedangkan sisanya sebesar 53,9% kemungkinan dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

4.2.4 Analisis Data

1. Analisis Pengaruh Kewajiban Kepemilikan NPWP terhadap Kepatuhan Pajak

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa kewajiban kepemilikan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat kepatuhan pajak. Temuan ini memperkuat hipotesis awal yang menyatakan bahwa kepemilikan NPWP merupakan faktor penting dalam mendorong kesadaran dan kepatuhan wajib pajak, khususnya di wilayah Kabupaten Sleman. NPWP tidak hanya berperan sebagai sarana identifikasi fiskal, tetapi juga menjadi instrumen administratif yang memungkinkan wajib pajak menjalankan kewajiban perpajakannya secara formal, seperti pelaporan dan pembayaran pajak. Dalam hasil penelitian Kewajiban Kepemilikan NPWP secara umum, responden cenderung setuju hingga sangat setuju terhadap kewajiban kepemilikan NPWP. Tidak ada responden yang menolak kewajiban ini (skala 1 dan 2 = 0%) dan mayoritas besar memberikan penilaian positif (skala 4 dan 5). Skala 5 (sangat setuju) mendominasi, dengan kisaran 43%–60%. Ini menunjukkan bahwa kewajiban kepemilikan NPWP dipandang penting dan diterima oleh sebagian besar responden.

Temuan ini sejalan dengan studi yang dilakukan oleh (Ida & Jenni, 2021) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara kewajiban memiliki NPWP dengan kepatuhan wajib pajak. Selanjutnya, hasil ini juga diperkuat oleh penelitian Riantini & Sanulika (2023) yang menyatakan bahwa kewajiban kepemilikan NPWP terbukti berkontribusi secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak, khususnya individu. Hal ini mengindikasikan bahwa NPWP tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga mampu membentuk kesadaran fiskal masyarakat melalui pendekatan legal dan edukatif.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kewajiban memiliki NPWP merupakan elemen strategis dalam sistem perpajakan yang mampu meningkatkan partisipasi dan kepatuhan masyarakat terhadap pajak. Untuk itu, perlu adanya upaya berkelanjutan dari pemerintah, khususnya otoritas perpajakan, dalam mendorong kepemilikan NPWP di kalangan masyarakat melalui edukasi, sosialisasi, serta kemudahan dalam proses pendaftarannya.

2. Analisis Pengaruh Penerapan *E-Filling* terhadap Kepatuhan Pajak

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem *e-Filling* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak. Temuan ini mendukung hipotesis kedua dalam penelitian, yakni bahwa adopsi *e-Filling* berkontribusi positif terhadap peningkatan kepatuhan pelaporan pajak, khususnya di wilayah Kabupaten Sleman. Hal ini menandakan bahwa kemajuan teknologi yang diterapkan melalui *e-Filling* memberikan kemudahan dalam pemenuhan kewajiban perpajakan, baik dari segi waktu, proses, maupun efisiensi biaya. Secara keseluruhan, responden cenderung setuju hingga sangat setuju terhadap penerapan *e-filing*. Ini terlihat dari dominasi skala 4 dan 5 pada semua pernyataan, dengan sedikit sekali ketidaksetujuan (hanya 1% pada satu pernyataan). Artinya, penerapan *e-filling* sudah diterima dengan sangat baik oleh mayoritas responden.

Secara lebih rinci, indikator-indikator yang menjadi tolok ukur keberhasilan implementasi *e-Filling* mencakup kecepatan dalam pelaporan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT), kemudahan dalam pengisian data, penghematan biaya serta waktu dalam proses pelaporan, dan tingkat kenyamanan serta kepuasan pengguna saat mengakses layanan tersebut. Kemudahan-kemudahan inilah yang kemudian

mendorong perilaku positif dari para wajib pajak untuk memenuhi kewajiban mereka secara tepat waktu dan sesuai regulasi yang berlaku.

Penemuan ini selaras dengan studi sebelumnya oleh Agustiningih (2016), yang menyatakan bahwa semakin praktis dan mudahnya proses *e-Filing*, maka semakin tinggi pula tingkat kepatuhan para wajib pajak. Pandangan serupa juga diungkapkan oleh Syafii & Kushartanto Tatok (2023), yang menunjukkan bahwa kemudahan sistem digital dalam pelaporan pajak mampu menurunkan hambatan administratif yang sebelumnya kerap menjadi kendala bagi masyarakat dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya.

Namun demikian, perlu dicatat bahwa tidak semua penelitian memberikan hasil serupa. Penelitian oleh Muhammad & Dewi (2018) justru menemukan bahwa penerapan *e-Filling* tidak selalu berbanding lurus dengan tingkat kepatuhan pajak. Salah satu faktor yang memengaruhi adalah tingkat literasi teknologi yang belum merata di kalangan wajib pajak, sehingga menghambat pemanfaatan sistem ini secara optimal. Kurangnya pemahaman terhadap mekanisme digital dan keterbatasan akses terhadap perangkat teknologi menjadi kendala utama dalam hal ini.

3. Analisis Pengaruh Penerapan *E-Billing* terhadap Kepatuhan Pajak

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, diketahui bahwa penerapan sistem *e-Billing* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat kepatuhan pajak. Temuan ini mendukung hipotesis ketiga yang diajukan sebelumnya, yakni bahwa kemudahan akses dan penggunaan *e-Billing* memberikan kontribusi positif terhadap perilaku kepatuhan wajib pajak, terutama di Kabupaten Sleman. Secara umum penerapan *e-billing* sangat diterima dengan baik oleh para responden. Sebagian besar responden setuju hingga sangat setuju terhadap *e-billing*, ditandai dengan tingginya persentase pada skala 4 dan 5 di seluruh pernyataan. Tidak adanya responden yang memilih skala 1 dan 2 menunjukkan bahwa penerapan *e-billing* tidak menimbulkan resistensi atau ketidakpuasan. Sistem *e-Billing* memfasilitasi wajib pajak untuk melakukan pembayaran kapan saja dan dari mana saja, tanpa perlu terikat waktu maupun lokasi. Penerapan *e-Billing* secara praktis memecahkan hambatan administratif yang sebelumnya sering menjadi kendala, seperti keterbatasan waktu operasional kantor pajak atau antrean panjang dalam proses pembayaran manual. Dengan adanya *e-*

Billing, wajib pajak dapat membuat kode billing secara mandiri dan langsung melakukan pembayaran melalui berbagai kanal digital yang telah tersedia. Proses ini tidak hanya mempercepat tahapan pembayaran, tetapi juga meningkatkan kenyamanan dan efisiensi waktu secara keseluruhan.

Hasil ini konsisten dengan studi yang dilakukan oleh Saputri (2021), yang menyatakan bahwa semakin tinggi persepsi kemudahan dalam penggunaan *e-Billing*, maka semakin besar pula dampaknya terhadap kepatuhan individu dalam memenuhi kewajiban perpajakan. Mereka menambahkan bahwa kemudahan tersebut tidak hanya mendorong kepatuhan, tetapi juga memiliki potensi untuk meningkatkan pendapatan negara secara lebih luas karena semakin banyak wajib pajak yang melakukan pembayaran tepat waktu.

Namun, perlu dicermati bahwa tidak semua hasil penelitian menyatakan hal yang serupa. Sebagai contoh, studi oleh Muhammad & Dewi (2018) mengungkapkan bahwa sistem *e-Billing* belum sepenuhnya efektif dalam meningkatkan kepatuhan pajak. Beberapa wajib pajak masih merasa sistem ini cukup kompleks dan membingungkan, terutama bagi mereka yang kurang akrab dengan teknologi atau terbiasa menggunakan metode konvensional. Akibatnya, sebagian dari mereka cenderung tetap memilih cara manual yang dianggap lebih mudah dipahami meski memakan waktu lebih lama.

Perbedaan hasil ini menunjukkan bahwa keberhasilan *e-Billing* sebagai instrumen peningkatan kepatuhan pajak sangat bergantung pada tingkat literasi digital pengguna, kemudahan antarmuka sistem, serta kualitas sosialisasi yang dilakukan oleh pihak berwenang. Oleh karena itu, untuk memaksimalkan potensi *e-Billing*, dibutuhkan pendekatan yang komprehensif melalui pelatihan, pendampingan, serta perbaikan berkelanjutan pada sistem agar dapat lebih *user-friendly* dan inklusif.

4. Analisis Pengaruh Pemahaman Perpajakan terhadap Kepatuhan Pajak

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pemahaman perpajakan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Temuan ini memperkuat hipotesis keempat dalam penelitian ini, yang menyatakan bahwa semakin tinggi pemahaman individu terhadap aspek-aspek perpajakan, maka akan semakin besar pula tingkat kepatuhan mereka terhadap kewajiban pajak, khususnya di Kabupaten

Sleman. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa pemahaman wajib pajak terhadap kewajiban perpajakan sangat baik. Sebagian besar responden paham hingga sangat paham, dengan dominasi pada skala 5 (sangat paham). Skala 5 (sangat paham) mendominasi, dengan persentase 52%–60%. Tidak adanya responden yang memilih skala 1 dan 2 menunjukkan bahwa secara umum responden tidak mengalami kesulitan berarti dalam memahami kewajiban perpajakan. Pemahaman perpajakan mencakup pengetahuan mengenai sistem perpajakan secara umum, prosedur pelaporan dan pembayaran, fungsi strategis pajak bagi negara, hingga konsekuensi dari ketidakpatuhan terhadap aturan yang berlaku.

Dengan meningkatnya literasi perpajakan di kalangan masyarakat, diharapkan individu tidak hanya sekadar menjalankan kewajiban karena tekanan atau kewajiban formal, tetapi juga karena adanya kesadaran dan tanggung jawab moral sebagai warga negara. Pemahaman yang baik terhadap tujuan dan manfaat pajak—seperti pembiayaan pembangunan, subsidi sosial, dan penyediaan layanan publik—akan mendorong munculnya sikap patuh secara sukarela (*voluntary compliance*), bukan semata-mata karena takut sanksi.

Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Saputri (2021), yang menyatakan bahwa pemahaman yang memadai terhadap ketentuan perpajakan memiliki dampak positif terhadap perilaku kepatuhan pajak. Semakin banyak masyarakat yang memahami hak dan kewajiban perpajakannya, maka semakin kecil kemungkinan terjadi pelanggaran atau keterlambatan dalam pelaporan dan pembayaran.

Namun, tidak semua studi menemukan hasil yang serupa. Penelitian yang dilakukan oleh Ida & Jenni (2021) dan Syafii & Kushartanto Tatok (2023) menunjukkan bahwa pemahaman pajak tidak selalu menjadi faktor dominan dalam memengaruhi kepatuhan. Menurut mereka, terdapat variabel lain seperti niat, persepsi terhadap keadilan sistem perpajakan, atau kualitas pelayanan dari otoritas pajak yang juga berperan besar dalam menentukan perilaku wajib pajak. Dalam beberapa kasus, meskipun wajib pajak memahami kewajibannya, hal tersebut tidak serta-merta membuat mereka patuh, terutama jika mereka merasa sistemnya tidak adil atau terlalu rumit.

Perbedaan hasil ini menunjukkan bahwa pemahaman perpajakan merupakan salah satu faktor penting, namun bukan satu-satunya penentu kepatuhan pajak. Oleh karena itu, peningkatan pemahaman harus dibarengi dengan reformasi administratif, perbaikan layanan, dan penyederhanaan sistem perpajakan.

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan olah data yang dilakukan, berikut kesimpulan yang dapat diambil :

1. Kewajiban kepemilikan NPWP berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak di Kabupaten Sleman. Hal ini berarti apabila kewajiban kepemilikan NPWP sebagai identitas pajak meningkat maka kepatuhan wajib pajak juga akan mengalami peningkatan bagi pendapatan negara. Dikarenakan NPWP dapat membantu kelancaran proses pelaporan pajak dan pengawasan administrasi pajak sehingga wajib pajak akan semakin patuh.
2. Penerapan *E-Filling* berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Kemudahan manfaat yang dirasakan wajib pajak serta tingkat efisiensi waktu dapat membantu wajib pajak untuk melaporkan pajak dimana saja dan kapan saja sehingga mempengaruhi kepatuhan wajib pajak.
3. Penerapan *E-Billing* berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Hal ini berarti wajib pajak di Kabupaten Sleman merasa terbantu dalam efisiensi waktu dan tenaga dengan adanya system *e-billing* sehingga kepatuhan pajak dapat meningkat.
4. Pemahaman perpajakan berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Berarti tingkat pemahaman perpajakan seseorang mempengaruhi terbentuknya niat atas melaporkan pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku. Wajib pajak yang memiliki pemahaman perpajakan yang lebih tinggi akan merasa tanggung jawab sebagai warga negara dalam melaporkan pajaknya.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil analisis dan olah data yang telah diuraikan, berikut implikasi yang dapat diambil :

1. Peningkatan kewajiban kepemilikan NPWP secara langsung mendorong tingkat kepatuhan pajak. Oleh karena itu, pemerintah melalui Direktorat Jenderal Pajak (DJP) perlu melakukan sosialisasi masif mengenai pentingnya NPWP dan

meningkatkan pengawasan dan penegakan hukum bagi wajib pajak yang belum memiliki NPWP.

2. Penerapan *e-filing* yang baik mendorong wajib pajak untuk patuh karena kemudahan pelaporan pajak. DJP perlu terus meningkatkan kualitas sistem *e-filing* agar lebih mudah diakses dan digunakan oleh semua kalangan. Memberikan edukasi dan pelatihan teknis tentang penggunaan *e-filing*, khususnya untuk kelompok usia atau daerah yang masih kurang paham teknologi.
3. Kemudahan dalam sistem *e-billing* berdampak positif terhadap kepatuhan pembayaran pajak. Perlu adanya penyederhanaan prosedur *e-billing* dan penguatan infrastruktur digital. DJP sebaiknya mengintegrasikan *e-billing* dengan aplikasi lain yang lebih familiar digunakan masyarakat untuk mempermudah transaksi.
4. Tingkat pemahaman perpajakan masyarakat sangat berpengaruh terhadap kepatuhan. Harus ada peningkatan literasi perpajakan, misalnya melalui kurikulum pendidikan, seminar publik, atau konten digital edukatif. Hal ini dapat didorong dengan pendekatan komunikasi yang lebih humanis dan mudah dipahami oleh semua lapisan masyarakat.

Daftar Pustaka

- Agustina Putri, A. (2018). Kepatuhan Wajib Pajak: Studi Aspek Penerapan E-Filing, Pemahaman Perpajakan, Kesadaran dan Sosialisasi Pajak Tax Payers Compliance: Study E-filing Application, Taxpayers understanding, Taxpayers Awareness, and Tax Socialization. *Jurnal Akuntansi dan Ekonomika*, 8, 262–267.
- Agustiningsih, W. (2016). Pengaruh Penerapan E-Filling, Tingkat Pemahaman Perpajakan dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di KPP Pratama Yogyakarta. *Jurnal NOMINAL*, V No.2, 107–122.
- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211.
- Ghozali, I., & Ratmono, H. (2017). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handayani, M., Jayadilaga, Y., Fitri, A. U., Rachman, D. A., Fajriah Istiqamah, N., Diah, T., Pratiwi, A. P., & Kas, R. (2023). Sosialisasi dan Pengenalan Aplikasi Pengolahan Data SPSS pada Mahasiswa Administrasi Kesehatan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan. *Jurnal Informasi Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 24–32. <https://e-journal.nalanda.ac.id/index.php/jipm>
- Ida, & Jenni. (2021). Pengaruh Kewajiban Kepemilikan NPWP, Pemahaman Perpajakan dan Kesadaran Wajib Pajak Pribadi Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Kasus Pada Wajib Pajak Orang Pribadi di Perumahan Permata Regensi II - Tangerang). *Jurnal Komunitas Dosen Indonesia*. 3(2), 213–228.
- Mardiasmo. (2016). *Perpajakan* (I). Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Meita Oktaviani, R., Sunarto, S., & Lita, N. (2018). Pemahaman Internet sebagai Pemoderasi Penerapan Sistem E-Filling terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. 575–580.
- Notoatmodjo. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan* (R. Watrianthos & J. Simarmata (ed.)). Penerbit Rineka Cita.
- Nurchamid Muhammad, & Sutjahyani Dewi. (2018). Pengaruh Penerapan Sistem E-Filling, E-Billing, dan Pemahaman Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Surabaya Tegalsari. *Jurnal Ekonomi Akuntansi*, 3(2), 41–54.
- Pohan, C. A. (2017). *Manajemen Perpajakan: Strategi Perencanaan Pajak dan Bisnis*. PT Gramedia Pustaka Utama. <http://repository.iainkudus.ac.id/14114/4/4>. BAB I.pdf
- Prissy Anjani, K. (2022). Pengaruh Penerapan E-Filling, Tingkat Pemahaman Perpajakan dan Kesadaran Wajib Pajak Orang Pribadi. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 11(2), 1–23.
- Rahadi, & Arli, D. (2015). Pengaruh Keadilan dan Pengetahuan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama

Banyuwangi). Universitas Brawijaya.

- Rahayu, S. K. (2017). *Perpajakan Konsep dan Aspek Formal*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Riantini, K., & Sanulika, A. (2023). Pengaruh Kewajiban Kepemilikan NPWP Dan Penagihan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dengan Sanksi Perpajakan Sebagai Variabel Moderasi. *SINOMIKA Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi dan Akuntansi*, 1(5), 1399–1416. <https://doi.org/10.54443/sinomika.v1i5.631>
- Saputri, S. (2021). Pengaruh Penerapan E-Filing, E-Billing, dan Pemahaman Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 10(7), 1–15.
- Setiyaji, Gunawan, & Amir, H. (2005). Evaluasi Kinerja Sistem Perpajakan Indonesia. *Jurnal Ekonomi, Universitas Indonusa Esa Unggul*, 1–13.
- Simanjuntak, T. H., & Mukhlis, I. (2015). *Dimensi Ekonomi Perpajakan dalam Pembangunan Ekonomi*. Penerbit Raih Asa Sukses.
- Soemitro, R. (1990). *Dasar-Dasar Hukum Pajak dan Pajak Pendapatan*. Bandung: Penerbit Eresco.
- Solekhah, P., & Supriono. (2018). Pengaruh Penerapan Sistem E-Filing, Pemahaman Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Purworejo. *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology*, 1(1), 74–90. <https://doi.org/10.32500/jematech.v1i1.214>
- Sugiyono. (2018). *Metodologi Penelitian Kuantitatif (I)*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Re&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Syafii, & Kushartanto Tatok. (2023). Pengaruh Penerapan E-Filing, Pemahaman Perpajakan, Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Surabaya Mulyorejo. *Jurnal Mahasiswa Manajemen dan Akuntansi*, 2(1), 73–86.
- Zain. (2010). *Manajemen Perpajakan*. Jakarta: Salemba Empat.

LAMPIRAN

Lampiran I Diagram Data Penelitian

Diagram Karakteristik berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

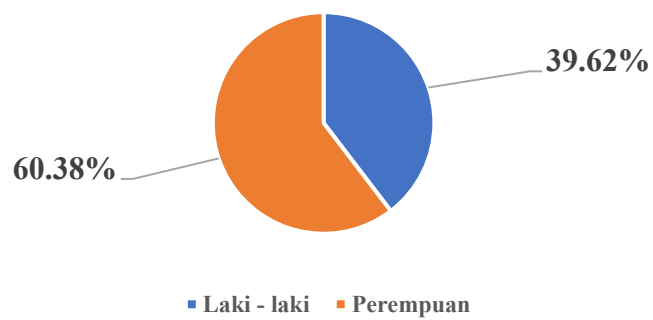


Diagram Karakteristik Berdasarkan Usia

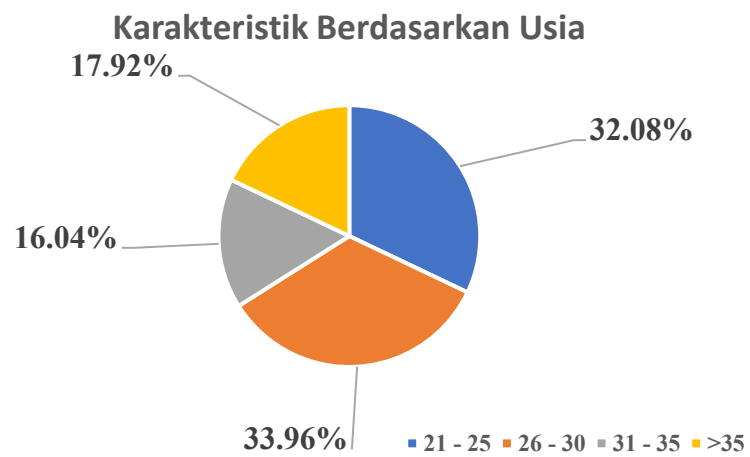


Diagram Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan

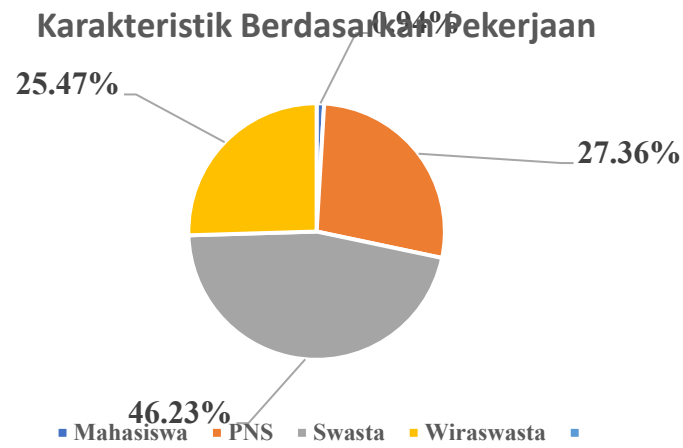
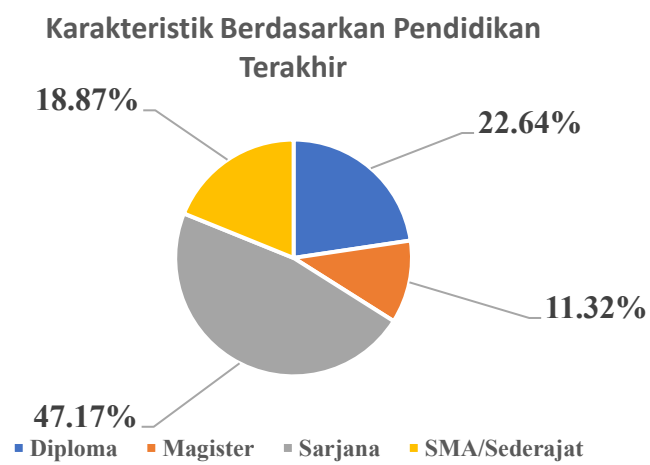


Diagram Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir



Lampiran II Kuesioner Penelitian

Kuesioner Penelitian

Assalamualaikum Wr. Wb

Perkenalkan nama saya Annisa Nurfi Ma'ayishya, mahasiswa S1 Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Islam Indonesia. Saat ini saya sedang melakukan penelitian dalam rangka menyelesaikan skripsi dengan topik "Analisis Pengaruh Kewajiban Kepemilikan NPWP, Penerapan E-Filing, E-Billing, dan Pemahaman Perpajakan Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Pajak di Kabupaten Sleman"

Saya mohon kesediaan Saudara/i meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner yang saya ajukan dengan lengkap dan benar. Semua data dan informasi yang diberikan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian sehingga kerahasiaannya terjamin.

Jika Saudara/I memiliki pertanyaan tentang kuesioner ini bisa menghubungi email : nurfimaayishya119@gmail.com

Atas kesediaan Saudara/I dalam mengisi kuesioner penelitian ini, saya ucapkan terima kasih

Informed Consent	
Saya menyatakan bersedia menjadi responden pada penelitian Annisa Nurfi Ma'ayishya yaitu " Analisis Pengaruh Kewajiban Kepemilikan NPWP, Penerapan E-Filing, E-Billing, dan Pemahaman Perpajakan Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Pajak di Kabupaten Sleman" dan saya yakin bahwa data saya dapat dirahasiakan dan hanya digunakan sepenuhnya untuk kepentingan penelitian	Ya, saya sudah membaca dan bersedia menjadi responden dalam penelitian ini secara sukarela tanpa adanya unsur paksaan

No.	Karakteristik	Klasifikasi
1.	Nama	
2.	Jenis Kelamin	Laki-laki Perempuan
3.	Usia Wajib Pajak (Tahun) <i>Isi dengan angka</i> <i>Contoh : 21</i>	 tahun
4.	Pendidikan Terakhir Wajib Pajak	SMA/Sederajat Diploma

		Sarjana Magister Lainnya
5.	Pekerjaan Wajib Pajak	PNS Swasta Wiraswasta Lainnya
6.	Jenis NPWP yang dimiliki	Aktif (bila aktif, silahkan untuk melanjutkan ke pertanyaan berikutnya) Non Efektif (bila non- efektif, pengisian kuesioner akan berhenti sampai sini)

Petunjuk pengisian kuesioner

Pilih jawaban yang sesuai dengan pendapat anda pada kolom yang tersedia di bawah ini. Urutan pilihan jawaban dari paling kiri adalah Sangat Tidak Setuju (STS) sampai paling kanan Sangat Setuju (SS)

Keterangan :

Skor 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

Skor 2 = Tidak Setuju (TS)

Skor 3 = Ragu Ragu (RG)

Skor 4 = Setuju (S)

Skor 5 = Sangat Setuju (SS)

Kewajiban Kepemilikan NPWP (X1)

Item	Pernyataan	Jawaban Responden				
		1	2	3	4	5
X1.1	Saya memahami dan mampu mengurus administrasi perpajakan dengan baik					
X1.2	Saya memiliki dan menggunakan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) sebagai identitas perpajakan saya.					
X1.3	Saya selalu memenuhi kewajiban perpajakan saya tepat waktu dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.					

X1.4	NPWP membantu saya dalam proses administrasi pajak, sehingga saya lebih disiplin dalam memenuhi kewajiban pajak.					
X1.5	Saya memiliki dokumen perpajakan yang lengkap, termasuk NPWP dan bukti pelaporan pajak.					
X1.6	Saya memiliki sumber penghasilan tetap yang menjadi dasar kewajiban perpajakan					

Penerapan E-Filing (X2)

Item	Pernyataan	Jawaban Responden				
		1	2	3	4	5
X2.1	<i>Saya dapat melaporkan SPT dengan cepat menggunakan e-Filing.</i>					
X2.2	E-Filing mudah dipelajari bagi pemula sehingga memudahkan saya dalam melaksanakan kewajiban perpajakan, terutama pengisian SPT.					
X2.3	Penggunaan e-Filing membantu saya menghemat biaya dalam proses pelaporan SPT.					
X2.4	Sistem e-Filing mampu menghitung pajak saya dengan cepat dan akurat.					
X2.5	Saya merasa e-Filing sangat berguna dalam mempermudah proses pelaporan SPT.					
X2.6	<i>Saya puas dengan layanan e-Filing dalam pelaporan SPT tahunan saya.</i>					

E-Billing (X3)

Item	Pernyataan	Jawaban Responden				
		1	2	3	4	5
X3.1	<i>Saya dapat membuat kode billing dengan cepat menggunakan e-Billing.</i>					
X3.2	Saya merasa pengisian data untuk kode billing mudah dilakukan tanpa kesulitan.					
X3.3	Saya merasa transaksi pembayaran pajak melalui e-Billing lebih praktis dan mudah dilakukan.					

X3.4	Penggunaan e-Billing membantu saya menghemat waktu dalam proses pembayaran pajak.					
X3.5	Saya merasa e-Billing sangat berguna dalam mempermudah proses pembayaran pajak.					
X3.6	<i>Saya puas dengan layanan e-Billing dalam proses pembayaran pajak saya.</i>					

Tingkat Pemahaman Perpajakan (X4)

Item	Pernyataan	Jawaban Responden				
		1	2	3	4	5
X4.1	Saya memahami ketentuan umum dan tata cara perpajakan yang berlaku di Indonesia					
X4.2	<i>Saya mengetahui dan memahami fungsi perpajakan dalam pembangunan negara.</i>					
X4.3	Saya memahami sistem perpajakan yang diterapkan di Indonesia, termasuk jenis pajak dan mekanisme pembayarannya.					
X4.4	Sebagai WP, saya melaporkan SPT tepat waktu					

Kepatuhan Pajak (Y)

Item	Pernyataan	Jawaban Responden				
		1	2	3	4	5
Y1	Saya telah mendaftarkan diri untuk memperoleh Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) sesuai dengan ketentuan yang berlaku					
Y2	Saya menghitung dan melaporkan kewajiban pajak saya secara mandiri melalui sistem <i>E-Filing</i> yang disediakan oleh Direktorat Jenderal Pajak					
Y3	Saya menggunakan layanan <i>E-Billing</i> untuk membuat kode billing dan melakukan pembayaran pajak secara online					

Y4	Saya selalu membayar pajak sesuai dengan batas waktu yang telah ditetapkan oleh pemerintah.					
----	---	--	--	--	--	--

Lampiran III Uji Validitas

Kewajiban kepemilikan NPWP

		Correlations						
		X1_1	X1_2	X1_3	X1_4	X1_5	X1_6	X1
X1_1	Pearson Correlation	1	.437**	.311**	.326**	.274**	.216*	.654**
	Sig. (2-tailed)		.000	.001	.001	.004	.026	.000
	N	106	106	106	106	106	106	106
X1_2	Pearson Correlation	.437**	1	.392**	.329**	.423**	.309**	.725**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.001	.000	.001	.000
	N	106	106	106	106	106	106	106
X1_3	Pearson Correlation	.311**	.392**	1	.299**	.362**	.422**	.690**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000		.002	.000	.000	.000
	N	106	106	106	106	106	106	106
X1_4	Pearson Correlation	.326**	.329**	.299**	1	.310**	.331**	.650**
	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.002		.001	.001	.000
	N	106	106	106	106	106	106	106
X1_5	Pearson Correlation	.274**	.423**	.362**	.310**	1	.317**	.651**
	Sig. (2-tailed)	.004	.000	.000	.001		.001	.000
	N	106	106	106	106	106	106	106
X1_6	Pearson Correlation	.216*	.309**	.422**	.331**	.317**	1	.642**
	Sig. (2-tailed)	.026	.001	.000	.001	.001		.000
	N	106	106	106	106	106	106	106
X1	Pearson Correlation	.654**	.725**	.690**	.650**	.651**	.642**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	106	106	106	106	106	106	106

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Penerapan *E-Filling*

		Correlations						
		X1_1	X1_2	X1_3	X1_4	X1_5	X1_6	X1
X1_1	Pearson Correlation	1	.437**	.311**	.326**	.274**	.216*	.654**
	Sig. (2-tailed)		.000	.001	.001	.004	.026	.000
	N	106	106	106	106	106	106	106
X1_2	Pearson Correlation	.437**	1	.392**	.329**	.423**	.309**	.725**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.001	.000	.001	.000
	N	106	106	106	106	106	106	106
X1_3	Pearson Correlation	.311**	.392**	1	.299**	.362**	.422**	.690**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000		.002	.000	.000	.000
	N	106	106	106	106	106	106	106
X1_4	Pearson Correlation	.326**	.329**	.299**	1	.310**	.331**	.650**
	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.002		.001	.001	.000
	N	106	106	106	106	106	106	106
X1_5	Pearson Correlation	.274**	.423**	.362**	.310**	1	.317**	.651**
	Sig. (2-tailed)	.004	.000	.000	.001		.001	.000
	N	106	106	106	106	106	106	106
X1_6	Pearson Correlation	.216*	.309**	.422**	.331**	.317**	1	.642**
	Sig. (2-tailed)	.026	.001	.000	.001	.001		.000
	N	106	106	106	106	106	106	106
X1	Pearson Correlation	.654**	.725**	.690**	.650**	.651**	.642**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	106	106	106	106	106	106	106

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Penerapan *E-Billing*

		Correlations						
		X3_1	X3_2	X3_3	X3_4	X3_5	X3_6	X3
X3_1	Pearson Correlation	1	.408**	.384**	.329**	.287**	.301**	.708**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.001	.003	.002	.000
	N	106	106	106	106	106	106	106
X3_2	Pearson Correlation	.408**	1	.355**	.300**	.258**	.177	.659**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.002	.007	.070	.000
	N	106	106	106	106	106	106	106
X3_3	Pearson Correlation	.384**	.355**	1	.389**	.406**	.233*	.724**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.016	.000
	N	106	106	106	106	106	106	106
X3_4	Pearson Correlation	.329**	.300**	.389**	1	.217*	.106	.612**
	Sig. (2-tailed)	.001	.002	.000		.026	.282	.000
	N	106	106	106	106	106	106	106
X3_5	Pearson Correlation	.287**	.258**	.406**	.217*	1	.246*	.622**
	Sig. (2-tailed)	.003	.007	.000	.026		.011	.000
	N	106	106	106	106	106	106	106
X3_6	Pearson Correlation	.301**	.177	.233*	.106	.246*	1	.518**
	Sig. (2-tailed)	.002	.070	.016	.282	.011		.000
	N	106	106	106	106	106	106	106
X3	Pearson Correlation	.708**	.659**	.724**	.612**	.622**	.518**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	106	106	106	106	106	106	106

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Pemahaman Perpajakan

		Correlations				
		X4_1	X4_2	X4_3	X4_4	X4
X4_1	Pearson Correlation	1	.689**	.497**	.529**	.840**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	106	106	106	106	106
X4_2	Pearson Correlation	.689**	1	.626**	.557**	.880**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	106	106	106	106	106
X4_3	Pearson Correlation	.497**	.626**	1	.441**	.775**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	106	106	106	106	106
X4_4	Pearson Correlation	.529**	.557**	.441**	1	.773**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	106	106	106	106	106
X4	Pearson Correlation	.840**	.880**	.775**	.773**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	106	106	106	106	106

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Kepatuhan Pajak

		Correlations				
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y
Y1	Pearson Correlation	1	.427**	.484**	.659**	.795**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	106	106	106	106	106
Y2	Pearson Correlation	.427**	1	.604**	.438**	.801**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	106	106	106	106	106
Y3	Pearson Correlation	.484**	.604**	1	.495**	.790**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	106	106	106	106	106
Y4	Pearson Correlation	.659**	.438**	.495**	1	.805**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	106	106	106	106	106
Y	Pearson Correlation	.795**	.801**	.790**	.805**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	106	106	106	106	106

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran IV Uji Reliabilitas

Kewajiban Kepemilikan NPWP

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.752	6

Penerapan *e-filling*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.733	6

Penerapan *E-billing*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.716	6

Pemahaman Perpajakan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.834	4

Kepatuhan Pajak

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.801	4

Lampiran V Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardize d Residual
N		106
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.20636213
Most Extreme Differences	Absolute	.063
	Positive	.033
	Negative	-.063
Test Statistic		.063
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.378
	99% Confidence Interval	Lower Bound
		Upper Bound
		.366
		.391

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 299883525.

Lampiran VI Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Collinearity Statistics			
Model		Tolerance	VIF
1	X1	.628	1.593
	X2	.655	1.526
	X3	.724	1.381
	X4	.744	1.345

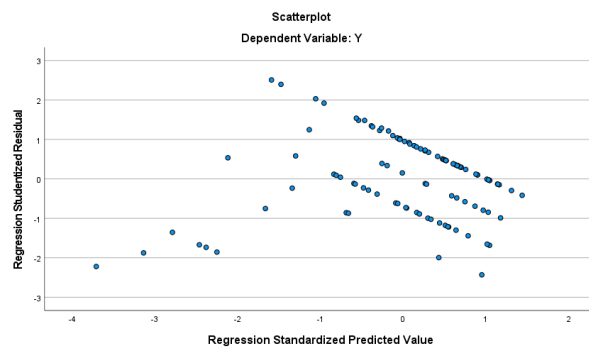
a. Dependent Variable: Y

Lampiran VII Uji Heteroskedastisitas

			Correlations				Unstandardize d Residual
			X1	X2	X3	X4	
Spearman' s rho	X1	Correlatio n Coefficien t	1.00 0	.356* *	.326* *	.274* *	-.097
		Sig. (2- tailed)	.	.000	.001	.005	.321
		N	106	106	106	106	106
	X2	Correlatio n Coefficien t	.356* *	1.00 0	.317* *	.367* *	-.085
		Sig. (2- tailed)	.000	.	.001	.000	.384
		N	106	106	106	106	106
	X3	Correlatio n Coefficien t	.326* *	.317* *	1.00 0	.170	-.074
		Sig. (2- tailed)	.001	.001	.	.082	.450
		N	106	106	106	106	106
	X4	Correlatio n Coefficien t	.274* *	.367* *	.170	1.00 0	-.057
		Sig. (2- tailed)	.005	.000	.082	.	.563
		N	106	106	106	106	106
	Unstandardize d Residual	Correlatio n Coefficien t	-.097	-.085	-.074	-.057	1.000
		Sig. (2- tailed)	.321	.384	.450	.563	.

N	106	106	106	106	106
---	-----	-----	-----	-----	-----

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



Lampiran VIII Analisis Regresi Linier Berganda

		Coefficients ^a		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
Model		Unstandardized Coefficients B	Std. Error			
1	(Constant)	4.010	1.551		2.585	.011
	X1	.155	.055	.256	2.829	.006
	X2	.133	.054	.218	2.468	.015
	X3	.170	.056	.254	3.019	.003
	X4	.152	.068	.186	2.243	.027

a. Dependent Variable: Y

Lampiran IX Uji T

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	4.010	1.551		2.585	.011
	X1	.155	.055	.256	2.829	.006
	X2	.133	.054	.218	2.468	.015
	X3	.170	.056	.254	3.019	.003
	X4	.152	.068	.186	2.243	.027

a. Dependent Variable: Y

Lampiran X Uji Hipotesis Simultan/Uji F

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	142.136	4	35.534	23.487	.000 ^b
	Residual	152.808	101	1.513		
	Total	294.943	105			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X4, X3, X2, X1

Lampiran XI Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.694 ^a	.482	.461	1.230

a. Predictors: (Constant), X4, X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Lampiran XII Poster Kuesioner

★ LOOKING FOR RESPONDEN ★



Assalamualaikum Wr. Wb

Perkenalkan nama saya Annisa Nurfi Ma'ayishya, mahasiswi S1 Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia. Saat ini saya sedang membutuhkan partisipan untuk penelitian dalam rangka menyelesaikan skripsi, dengan kriteria :

1. Memiliki NPWP Aktif
2. Sudah pernah lapor SPT (Surat Pemberitahuan Tahunan) melalui E-Filling
3. Berdomisili di Kab. Sleman

Jika Anda bersedia dan sesuai kriteria, saya mohon kesediaannya untuk berpartisipasi dalam penelitian dengan mengisi kuisisioner berikut dengan scan barcode yang tertera atau mengisi link dibawah ini :



bit.ly/SkripsiANM

Segala informasi yang diberikan akan dijaga kerahasiaannya sesuai Kode Etik Penelitian dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian skripsi.

Informasi lebih lanjut dapat menghubungi
Contact :
nurfimaayishya119@gmail.com

Lampiran XIII Tabulasi Data

Kewajiban Kepemilikan NPWP (X1)

Kewajiban Kepemilikan NPWP (X1)						TOTAL
X1_1	X1_2	X1_3	X1_4	X1_5	X1_6	
5	5	5	5	5	4	29
4	4	3	3	4	3	21
4	4	5	3	4	4	24
4	5	5	5	4	3	26
5	5	5	5	4	5	29
5	5	5	4	4	4	27
4	4	4	5	3	3	23
5	5	5	4	5	3	27
5	4	5	5	5	5	29
4	5	5	5	5	4	28
5	5	5	5	5	5	30
4	4	4	4	5	4	25
4	4	5	4	4	4	25
4	4	5	4	5	5	27
5	4	4	4	4	4	25
5	5	5	5	5	5	30
3	4	3	3	4	4	21
5	3	4	5	4	3	24
4	5	4	5	4	5	27
3	4	4	4	5	4	24
4	5	4	3	4	4	24
5	5	5	4	5	4	28
3	4	5	3	5	4	24
4	3	4	3	5	4	23
4	4	3	4	4	3	22
3	4	4	4	4	4	23
4	3	3	4	3	4	21
5	3	4	3	3	4	22
4	5	5	5	5	5	29
4	5	5	4	4	4	26
5	5	4	4	4	4	26
3	4	5	3	4	4	23
5	5	5	4	5	5	29
4	4	3	3	4	3	21
3	5	5	5	4	5	27
3	3	4	5	4	5	24

4	3	3	4	4	3	21
5	4	5	4	3	5	26
3	3	5	4	5	4	24
4	3	5	5	4	3	24
3	4	5	4	5	4	25
4	3	4	5	4	4	24
5	4	4	5	4	4	26
3	4	5	5	4	4	25
4	4	5	5	5	5	28
5	4	4	5	5	4	27
4	4	4	4	4	4	24
3	3	4	5	4	5	24
5	5	5	4	5	5	29
3	4	4	4	4	5	24
3	4	4	4	4	5	24
5	5	5	5	5	5	30
5	5	3	5	5	4	27
4	5	5	5	5	4	28
5	5	5	5	4	4	28
5	5	5	5	5	4	29
3	3	3	3	3	3	18
5	5	5	5	5	4	29
5	5	5	4	5	5	29
4	5	4	5	5	5	28
5	5	5	5	4	5	29
5	5	5	4	5	5	29
4	5	3	4	5	4	25
5	5	4	5	5	4	28
5	5	5	4	4	5	28
5	5	4	5	5	5	29
4	3	3	3	3	3	19
4	4	5	4	4	5	26
3	5	3	5	4	3	23
3	4	5	4	5	4	25
5	5	5	4	4	5	28
4	3	4	3	3	4	21
4	4	5	3	5	3	24
4	3	4	5	4	4	24
4	5	5	5	4	5	28
5	4	5	5	5	5	29
5	4	5	4	5	5	28

4	5	5	5	5	5	29
4	5	5	5	4	5	28
3	4	4	5	5	5	26
5	5	5	5	4	5	29
5	5	5	4	5	4	28
5	5	4	5	5	5	29
4	3	4	5	5	5	26
5	4	4	4	5	5	27
5	4	5	5	4	5	28
4	4	5	5	4	4	26
5	5	4	5	5	4	28
5	4	5	5	5	5	29
5	5	5	5	5	5	30
5	4	5	5	5	4	28
5	5	5	5	5	4	29
5	5	5	5	5	4	29
5	4	4	5	4	4	26
5	4	5	5	4	4	27
5	4	5	5	5	4	28
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	30
5	4	5	5	5	5	29
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	4	5	5	29
5	5	5	5	5	4	29
5	5	4	5	5	5	29
4	4	5	4	4	5	26
5	5	5	5	4	4	28

Penerapan E-Filling (X2)

Penerapan E-Filling (X2)						TOTAL
X2_1	X2_2	X2_3	X2_4	X2_5	X2_6	
5	5	5	5	5	4	29
3	3	4	3	3	3	19
5	4	5	5	5	4	28
5	5	5	5	5	4	29

5	5	5	4	4	5	28
5	5	5	5	5	5	30
4	4	4	5	4	5	26
4	4	5	5	5	4	27
4	4	5	5	5	5	28
5	4	5	5	5	4	28
4	5	5	5	5	4	28
4	4	5	5	4	4	26
4	4	5	4	5	4	26
5	5	5	5	5	5	30
5	4	4	4	5	4	26
4	5	5	4	4	4	26
3	3	4	4	4	4	22
5	5	3	5	5	5	28
4	4	4	3	5	4	24
4	3	3	4	3	5	22
3	4	3	5	5	4	24
3	3	4	5	5	4	24
5	4	5	5	5	5	29
4	3	3	3	3	5	21
4	4	5	3	4	3	23
4	4	5	5	3	3	24
3	4	3	4	3	4	21
4	3	3	4	4	5	23
4	3	4	4	5	5	25
5	5	5	5	4	5	29
5	5	5	5	4	4	28
4	3	4	4	5	5	25
4	4	4	4	4	5	25
3	3	4	3	4	4	21
4	5	4	5	3	3	24
5	4	5	4	5	4	27
3	4	4	3	3	4	21
3	4	5	4	3	5	24
4	5	4	4	5	4	26
4	4	4	4	5	4	25
5	5	5	5	4	5	29
4	5	4	4	4	4	25
4	4	5	3	4	4	24
4	3	4	4	5	4	24
5	5	5	4	5	4	28

4	5	5	4	4	5	27
5	5	5	5	5	5	30
4	5	5	4	5	5	28
5	5	4	5	5	4	28
4	4	4	3	4	4	23
4	4	4	4	4	4	24
5	5	5	5	5	5	30
4	5	4	4	5	5	27
5	5	4	3	3	4	24
4	5	4	5	5	5	28
4	3	5	3	4	1	20
3	3	3	3	4	4	20
4	4	5	4	4	5	26
4	5	4	5	5	5	28
5	5	5	5	4	4	28
5	4	5	4	5	5	28
5	5	4	3	5	4	26
4	5	4	4	4	5	26
5	5	4	5	4	5	28
5	5	4	4	5	5	28
4	4	4	5	4	5	26
3	3	3	3	3	4	19
4	5	4	4	4	5	26
4	5	4	4	5	5	27
5	4	5	4	5	5	28
4	4	4	5	4	4	25
4	3	3	4	4	4	22
5	4	5	5	5	4	28
5	5	4	5	4	5	28
5	5	5	4	5	5	29
5	5	5	5	4	5	29
4	5	4	5	5	5	28
5	5	5	5	4	5	29
4	4	4	3	4	5	24
5	4	5	5	4	5	28
4	5	5	5	5	4	28
4	4	3	3	5	4	23
5	5	5	5	4	4	28
5	5	4	5	5	5	29
5	4	5	5	5	5	29
5	4	4	5	5	5	28

5	4	3	5	3	4	24
5	5	5	5	4	5	29
5	4	4	4	3	4	24
4	5	5	5	5	5	29
4	5	5	5	4	5	28
4	4	5	5	5	5	28
5	5	5	4	5	5	29
5	4	5	5	4	5	28
5	3	4	5	5	5	27
5	5	5	5	5	5	30
4	4	4	5	4	5	26
5	3	3	4	4	5	24
5	4	5	5	5	5	29
4	4	4	5	4	5	26
3	3	4	5	5	3	23
4	4	4	5	4	4	25
3	3	5	4	3	3	21
5	5	5	5	5	5	30
5	4	4	5	5	5	28
4	5	5	5	5	4	28

Penerapan E-Billing (X3)

Penerapan E-Billing (X3)						TOTAL
X3_1	X3_2	X3_3	X3_4	X3_5	X3_6	
5	5	5	5	5	5	30
3	3	4	4	4	4	22
5	5	5	5	5	4	29
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	4	29
5	5	5	5	5	4	29
4	3	3	4	4	4	22
4	5	4	4	4	4	25
5	5	4	4	5	5	28
5	5	5	4	5	5	29
5	5	4	4	5	4	27
3	4	5	5	4	3	24
3	5	4	4	4	4	24
5	4	5	4	4	4	26
5	4	3	5	5	4	26

3	3	4	4	5	4	23
4	4	3	3	3	5	22
4	3	4	4	5	5	25
4	3	5	4	4	4	24
5	5	5	4	5	5	29
5	4	4	5	4	4	26
5	5	5	5	4	4	28
3	4	4	5	4	5	25
3	4	4	5	3	4	23
4	4	3	4	4	5	24
4	4	3	5	3	4	23
4	4	4	4	4	5	25
5	5	3	3	3	4	23
4	5	5	5	5	4	28
4	3	5	4	4	5	25
5	4	4	5	4	4	26
4	5	5	4	5	4	27
5	5	4	5	4	5	28
5	5	5	5	4	5	29
5	5	5	5	5	4	29
5	5	4	5	5	5	29
3	3	3	4	4	3	20
4	5	4	4	3	3	23
4	5	4	4	5	4	26
4	5	5	4	5	5	28
5	4	5	5	5	4	28
4	5	4	5	4	4	26
4	5	5	5	5	4	28
4	5	5	5	4	4	27
4	5	4	5	5	5	28
4	5	4	4	4	4	25
5	4	5	4	4	4	26
4	5	4	5	4	4	26
4	3	4	4	3	5	23
4	4	4	3	4	4	23
4	4	4	3	4	4	23
4	4	4	3	5	5	25
5	5	4	3	4	3	24
4	5	4	4	5	4	26
5	5	5	5	4	4	28
5	5	5	5	4	5	29

4	3	3	3	3	3	19
5	4	4	5	4	5	27
5	4	4	5	4	4	26
4	5	5	5	4	5	28
4	5	5	4	5	5	28
5	5	4	4	4	4	26
5	5	4	5	5	5	29
4	4	5	4	5	4	26
4	5	4	4	5	5	27
5	5	4	5	3	5	27
3	4	3	3	4	4	21
5	4	5	5	5	5	29
5	5	4	5	4	4	27
5	4	5	5	4	4	27
4	5	5	5	5	4	28
4	3	3	3	4	5	22
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	4	4	5	28
5	5	5	5	4	5	29
5	5	5	5	4	5	29
5	4	5	4	5	5	28
5	5	5	5	4	5	29
4	5	5	5	5	4	28
5	4	5	5	5	4	28
4	4	4	5	4	5	26
5	5	5	5	5	4	29
5	4	4	5	5	5	28
4	4	5	5	5	5	28
5	4	5	5	5	4	28
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	4	5	5	29
5	5	5	4	5	5	29
5	5	5	5	5	5	30
5	5	4	5	5	5	29
5	5	5	4	5	5	29
5	4	5	4	5	5	28
5	5	5	4	5	5	29
5	4	5	5	4	5	28
3	4	3	4	5	4	23
5	5	4	5	5	5	29

5	4	4	5	5	3	26
5	4	4	5	5	4	27
3	3	4	4	4	4	22
5	4	5	5	5	5	29
5	4	4	5	5	4	27
4	5	4	5	4	4	26
4	5	4	5	4	4	26
5	5	4	5	5	5	29
4	4	5	5	4	4	26

Pemahaman Perpajakan (X4)

Pemahaman Wajib Pajak (X4)				TOTAL
X4_1	X4_2	X4_3	X4_4	
5	5	5	5	20
4	4	4	4	16
3	5	4	4	16
5	5	5	5	20
5	4	5	5	19
5	5	5	5	20
5	4	5	4	18
5	5	5	5	20
4	4	5	4	17
5	4	4	4	17
4	5	5	4	18
5	5	5	5	20
3	4	5	4	16
5	5	5	5	20
4	5	5	4	18
5	5	5	4	19
3	3	3	5	14
4	4	4	4	16
4	5	5	4	18
4	4	4	5	17
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20

5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
4	4	4	5	17
3	3	3	4	13
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	4	4	4	17
5	5	5	5	20
5	4	3	4	16
4	4	3	4	15
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
3	4	4	3	14
4	5	5	5	19
3	4	4	4	15
4	5	4	4	17
4	4	4	3	15
4	4	4	5	17
4	4	4	3	15
4	4	4	3	15
5	5	5	5	20
5	5	4	5	19
4	5	4	4	17
4	3	4	4	15
5	5	5	5	20
4	3	4	4	15
4	4	4	3	15
4	4	4	4	16
4	5	5	5	19
5	5	4	5	19
4	4	5	4	17
4	4	4	4	16
3	3	3	3	12
4	4	4	4	16
4	5	5	5	19
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	5	4	5	19
5	5	4	4	18

4	5	4	4	17
3	3	4	4	14
5	5	5	5	20
4	4	5	4	17
4	4	4	5	17
5	4	4	4	17
3	3	4	5	15
4	4	4	5	17
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	5	4	5	19
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
4	4	5	4	17
5	5	5	4	19
5	5	4	5	19
4	4	4	4	16
4	5	4	5	18
5	4	4	4	17
5	4	4	4	17
5	5	4	5	19
5	5	4	5	19
5	5	5	4	19
5	5	5	4	19
5	5	4	5	19
4	5	5	5	19
5	5	4	5	19
4	4	4	4	16
3	3	4	3	13
5	5	5	5	20
5	5	5	4	19
5	5	5	5	20
5	5	4	4	18
5	5	5	5	20

Kepatuhan Pajak (Y)

Kepatuhan Pajak (Y)				TOTAL
Y_1	Y_2	Y_3	Y_4	
5	5	5	5	20
4	3	4	3	14
5	4	5	5	19
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	5	5	4	19
5	5	5	5	20
5	4	4	5	18
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
4	5	5	4	18
4	4	5	5	18
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
3	3	4	4	14
4	4	5	5	18
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
4	5	5	4	18
4	4	5	5	18
4	4	5	5	18
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
4	4	4	4	16
5	3	4	5	17
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	5	5	4	19
5	4	5	4	18
5	3	5	4	17

5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
4	3	3	4	14
5	4	4	4	17
5	4	5	4	18
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
4	5	4	4	17
4	4	5	5	18
4	4	5	5	18
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
4	5	5	4	18
5	4	5	4	18
4	4	5	5	18
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
4	4	5	4	17
5	4	5	4	18
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
3	3	3	3	12
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
4	5	5	4	18
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
3	3	4	3	13
5	4	5	4	18
5	4	5	4	18
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
4	3	3	4	14
5	4	5	5	19
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20

5	5	5	5	20
4	5	5	4	18
5	5	5	5	20
5	4	5	5	19
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
4	5	5	4	18
5	4	5	5	19
5	4	5	5	19
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
4	5	5	4	18
5	4	5	5	19
5	4	4	5	18
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
4	5	5	4	18
5	4	4	5	18
5	4	5	5	19
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
4	5	4	4	17
5	4	5	5	19
5	4	5	5	19
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
4	5	5	4	18
5	4	5	5	19
5	4	5	5	19
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20